

**PENGEMBANGAN BISNIS JASA PENDIDIKAN
KB DAN TK ISLAM SILMI**

Tugas Akhir Perintisan Bisnis



Oleh :

Nasywa Fadiya

NIM : 21313048

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman TA Perintisan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Februari 2025



Nasywa Fadiya

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Pengembangan Bisnis Jasa Pendidikan KB dan TK Islam Silmi

Nama : Nasywa Fadiya
Nomor Mahasiswa : 21313048
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, Januari 2024
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Lak Lak Nazhat El Hasanah S.E., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGEMBANGAN BISNIS JASA PENDIDIKAN KB DAN TK ISLAM SILMI

Disusun oleh : NASYWA FADIYA

Nomor Mahasiswa : 21313048

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 07 Maret 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Lak lak Nazhat El Hasanah, SE.,M.Si.

Penguji : Mustika Noor Mifrahi, S.E.I.,M.E.K.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga tugas akhir Rintisan Bisnis ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tugas Akhir Rintisan Bisnis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, Umi dan Abi. Ketika dunia menutup pintunya, mereka selalu membuka lengannya untuk penulis. Ketika orang-orang tidak lagi mendengarkan, mereka membuka hati untuk memahami. Saat penulis kehilangan percaya diri, mereka hadir untuk meyakinkan dan mendukung. Ketika segalanya terasa salah, mereka dengan penuh kasih sayang merangkul dan membantu memperbaiki. Doa, cinta, dukungan, dorongan, motivasi, semangat, dan pengorbanan yang mereka berikan begitu tulus, sehingga tak tergantikan oleh apapun dan siapapun. Penulis bertekad memberikan yang terbaik sebagai balasan atas setiap kepercayaan yang mereka berikan. Pencapaian ini penulis persembahkan istimewa untuk Umi dan Abi, semoga kalian sehat selalu, serta diberikan umur yang panjang, dan bisa melihat penulis menjadi orang yang sukses dan membanggakan untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya dan untuk berbuat kebajikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perintisan bisnis dengan judul : “Pengembangan Bisnis Jasa Pendidikan KB dan TK Islam Silmi” dengan baik, sebagai syarat kelulusan dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Tujuan perintisan bisnis ini yaitu, memberikan layanan terbaik sesuai dengan harapan orang, menciptakan inovasi yang berkelanjutan, memperkenalkan layanan dan kegiatan yang inovatif, memberikan program pendidikan yang berkualitas, dan memberikan edukasi kepada orang tua pentingnya Pendidikan Usia Dini, serta mengembangkan kurikulum yang mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak.

Penyusunan tugas akhir ini dapat selesai dengan lancar karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan, dorongan, dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran yang diberikan hingga saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Ec., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Abdul Hakim S.E., M.Ec., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Lak Lak Nazhat El Hasanah S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, ilmu dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir perintisan bisnis ini dengan baik dan lancar.
5. Bapak Priyonggo Suseno S.E., M.Ec. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan bantuan dan nasihat berharga terkait kegiatan akademik selama perkuliahan.
6. Teristimewa buat orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu Ayahanda Nor Wahid Hasyim S.T., M.M. dan pintu surgaku Ibunda Senita Jaya S.Pd. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat, serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dari Sang Maha Pencipta agar disetiap langkah anak-anaknya selalu diridhoi dalam segala hal. Semoga kebaikan ini diganti dengan surganya Allah ya abi umi. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan di pertemuan dalam surganya Allah SWT, bahagia selalu ya Umi Abi.
7. Kepada saudara kandung tercinta terimakasih penulis ucapkan kepada Kakak Pertama Nabila Husna Al-'Arifah S.Ds. dan Adik Nayla Salma, yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Sahabat penulis Najwa Aurelia Alkaf, Qii Navsaki Hutami Syam, Safitri Eka Lestari, dan Rizkia Nurhalisya Pasie, serta teman-teman dekat lainnya yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, motivasi, serta semangat kepada penulis.
9. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri, Nasywa Fadiya. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. terimakasih pada jiwa dan raga yang tetap kuat hingga saat ini. Terimakasih sudah memilih berusaha sampai titik ini, walau terkadang merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah

sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini, dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Mari bekerjasama untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Berbahagialah dan bersyukurlah selalu dimanapun kamu berada, Nasywa. Saya yakin usaha dan do'a mu yang selalu kamu panjatkan, Allah sudah merencanakan dan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik untuk dirimu.

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan	13
1.4. Luaran yang Diharapkan	13
1.5. Manfaat Program.....	14
BAB II. TELAAH PUSTAKA	15
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	21
3.1. Gambaran Umum Rencana Bisnis	21
3.2. Gagasan Kegiatan Bisnis	24
3.3. Analisis Peluang Pasar	27
3.3.1. Analisis Kegiatan	27
3.3.2. Analisis Pesaing	28
3.3.3. Analisis Konsumen	28
3.3.4. Analisis Lingkungan	28
3.4. Analisis Kelayakan Bisnis.....	29
3.4.1. Analisis Pasar	29
3.4.2. Analisis Produksi	29
3.4.3. Analisis Manajemen.....	29
3.4.4. Analisis Keuangan	30
3.4.5. Analisis Ekonomi	30
BAB IV. PERKEMBANGAN DAN REALISASI PERINTISAN BISNIS	32
4.1. Realisasi Perkembangan Rencana dan Jadwal Perintisan Bisnis	32
4.1.1 Realisasi Kegiatan Bisnis.....	32

4.1.2. Analisis SWOT Berdasarkan Realisasi.....	40
4.1.3. Pembaruan Informasi Media Sosial KB dan TK Islam Silmi.....	42
4.2. Realisasi Anggaran Perintisan Bisnis.....	45
4.3. Identifikasi Masalah dan Pemecahannya.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	63
5.1.Kesimpulan.....	63
5.2. Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	66

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi upaya peningkatan Sumber Daya Manusia dan juga merupakan bagian dari amanat Undang-Undang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara umum, Pendidikan di Indonesia dikelompokkan menjadi Pendidikan Dasar, Pendidikan menengah, dan Pendidikan Tinggi. (Fitria 2019)

Masa awal tumbuh kembang anak merupakan periode krusial dalam kehidupan yang tidak hanya berdampak pada masa depan anak yang bersangkutan, tetapi juga menentukan generasi suatu bangsa. Indonesia, yang tengah mempersiapkan diri menuju Indonesia Emas 2045, harus memberikan perhatian serius pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). UNICEF Indonesia Country Representative, Maniza Zaman menekankan pentingnya perkembangan anak usia dini serta perlunya akses layanan PAUD bagi setiap anak. “Tahun-tahun pertama kehidupan membentuk masa depan anak dan masyarakat sebuah generasi. Periode ini menentukan pendidikan, penyerapan lapangan kerja, serta kapasitas produktif mereka,” ujar Maniza. Dia juga menjelaskan bahwa riset menunjukkan bahwa otak anak berkembang dengan cepat selama tahun-tahun pertama sejak kelahirannya. (Buana 2024)

Pada usia lima tahun, perkembangan otak anak telah mencapai 90%. Anak-anak yang mengikuti PAUD cenderung akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, dan karakter dasar yang terbentuk untuk mengikuti Sekolah Dasar dan jenjang seterusnya di masa depan. Sebaliknya, anak-anak yang tidak mengikuti PAUD memiliki pembentukan karakter yang lebih rendah. “investasi pada pendidikan anak usia dini sangat krusial bagi masa depan negara Indonesia. satu atau dua tahun pembelajaran pra-sekolah dapat menjadi fondasi penting untuk numerasi, literasi, dan pembentukan karakter anak,” tambah Maniza. (Buana 2024)

Namun, Pengembangan PAUD di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Hanya sekitar 35% anak usia 3-6 tahun yang memiliki akses ke layanan Pendidikan Usia Dini (PAUD). Infrastruktur dan jumlah PAUD, terutama di daerah

terpencil, masih sangat terbatas. Alokasi anggaran untuk Pendidikan Usia Dini (PAUD) juga masih sangat minim, hanya mencapai 0.8% dari total anggaran Pendidikan Nasional, jauh dibawah standar internasional yang sebesar 10%. Kualitas guru PAUD juga menjadi masalah penting, karena pada saat ini hanya 60% guru PAUD yang memiliki gelar sarjana. “masih ada pandangan bahwa menjadi guru PAUD tidak memerlukan kualifikasi yang tinggi, padahal mereka memegang peran penting dalam membentuk generasi masa depan,” kata Maniza. (Buana 2024)

Kesadaran orang tua akan pentingnya Pendidikan Usia Dini (PAUD) juga masih sangat rendah. Banyak orang tua yang belum memahami manfaat Pendidikan Usia Dini (PAUD) secara optimal, ditambah dengan adanya masalah keuangan yang membuat beberapa keluarga tidak mampu mengakses layanan PAUD. (Buana 2024)

Pemerintah memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan ketiga jenjang pendidikan tersebut, karenanya pemerintah membuka seluas-luasnya kesempatan bagi anak bangsa untuk membantu mewujudkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembukaan usaha atau jasa dibidang pendidikan dengan mendorong dan memudahkan semua perijinan yang diperlukan. Pemerintah juga menyediakan anggaran yang cukup besar untuk mendukung upaya dan kegiatan jasa dibidang pendidikan. (Zepe 2023)

Kelompok Bermain (KB) atau yang biasa disebut dengan *PlayGroup* adalah lembaga pendidikan untuk anak-anak usia dini yang ditujukan pada anak berusia 2-4 tahun. Dalam Kelompok bermain aktivitas belajar yang dilakukan sebagian besar melalui bermain. Anak-anak diharapkan dapat mengembangkan bakat, keterampilan, dan potensi mereka melalui berbagai kegiatan bermain dan aktivitas yang seru. (Taman Kanak-Kanak (TK) adalah lembaga Pendidikan Dasar jenjang selanjutnya yang ditujukan untuk anak yang berusia 4-6 tahun. Di TK anak-anak melakukan pemberlajaran yang sesuai dengan kurikulum sambil bermain. Lembaga Pendidikan ini diharapkan dapat mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya. (Zepe 2023)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 tahun 2014, menimbang bahwa dalam rangka melaksanakan pasal 77A ayat

(3), Pasal 77C ayat (3), Pasal 77D ayat (3), Pasal 77E ayat (3), Pasal 77G ayat (2), dan Pasal 77L ayat (3) Peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menetapkan bahwa pada Pasal 1, “Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Dinas Pendidikan (Disdik) Samarinda terus mendorong anak-anak di Kota Samarinda untuk menjalani pendidikan di PAUD. Bahkan, ada kebijakan agar penerimaan siswa jenjang Sekolah Dasar (SD) akan memprioritaskan calon murid yang memiliki ijazah pendidikan jenjang PAUD, yang di adakan mulai tahun 2022. (Helena 2021)

Kebijakan untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan perawatan anak bermula dari perkembangan kebutuhan sosial, ekonomi, dan pedagogis yang berbeda-beda dari berbagai negara yang mana hal ini berbeda karena menyesuaikan dengan kondisi dari negara itu sendiri. Awal mula adanya kebijakan untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) muncul pada abad ke-19. Friedrich Frobel merupakan pendiri Taman Kanak-kanak pertama di negara Jerman pada tahun 1837. Tujuan awal dari terciptanya program ini yakni memberikan anak-anak lingkungan yang aman dan terstruktur, serta membantu anak didik mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. (Anisa 2025)

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Organization for Economics Cooperation and Development (OECD) pada tahun 2019, yaitu tentang kepedulian terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dimana kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pembelajaran PAUD yang adil dan berkualitas. PAUD ada untuk semua orang tanpa memandang latar belakang ekonomi orang tua dan

memiliki kemudahan untuk mengakses program pendidikan yang berkualitas. Kebijakan OECD menjadi perantara untuk anak-anak yang sudah mencukupi umur untuk mendapatkan pendidikan yang seharusnya. (Anisa 2025)

Negara lain banyak yang sudah mulai meningkat kualitas layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), tetapi akses tersebut masih sangat terbatas bagi anak-anak dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Secara umum, layanan PAUD yang berkualitas lebih banyak dinikmati oleh anak-anak yang berasal dari keluarga dengan penghasilan menengah atau tinggi. Kualitas PAUD menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena PAUD ada untuk mendukung perkembangan anak secara optimal. Diharapkan dengan adanya program PAUD yang menyediakan lingkungan yang mendukung dan aman, dapat membantu mengatasi efek negatif dari kemiskinan. Pada dasarnya, Pendidikan Usia Dini (PAUD) diselenggarakan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan Ekonomi. (Anisa 2025)

Pendidikan di era sekarang yang semakin sengit, sekolah-sekolah dituntut untuk membuat strategi baru untuk menarik perhatian orang tua dan anak agar sekolah tetap menjadi pilihan utama bagi orang tua dan anak. Keberhasilan sekolah dalam menarik perhatian orang tua dan anak, serta mempertahankan siswa yang sudah ada sangat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh sekolah. Sekolah yang mampu mengintegrasikan faktor-faktor sebagai kunci yang menarik akan menjadi pilihan utama bagi orang tua dan anak. (Dewi 2023)

Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah sekolah adalah kualitas akademik dan pendidikan yang disediakan. Profesor John Hattie, seorang ahli pendidikan dari Universitas Melbourne, menyatakan, “Tingkat efektivitas sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan pembelajaran yang ada di dalamnya.” Sekolah harus menetapkan standar akademik yang tinggi dan terus-menerus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada murid. Dengan kurikulum yang relevan serta pendekatan pembelajaran yang inovatif, sekolah dapat menarik minat siswa dan orang tua. Pada Pendidikan Usia Dini (PAUD) kualitas pendidikan dalam pembentukan karakter adalah faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap masa depan anak, karena pada PAUD anak-anak lebih banyak bermain daripada belajar, jadi diperlukannya pengajaran

yang sesuai dengan pembentukan karakter anak agar di jenjang selanjutnya sudah terbentuk karakter yang baik. (Dewi 2023)

Faktor penting selanjutnya yaitu, reputasi dan citra sekolah yang memainkan peran penting dalam menarik calon siswa. Sekolah harus membangun citra yang positif melalui pencapaian akademik, pembentukan karakter anak yang baik, prestasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan komunitas. Reputasi yang baik akan menciptakan kepercayaan orang tua murid bahwa sekolah dapat memberikan lingkungan belajar yang baik bagi anak mereka. (Dewi 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi tambahan daya tarik bagi orang tua dan anak. Profesor Joseph Mahoney dari Universitas Illinois menyatakan, “Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengalaman berharga bagi anak dalam mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, rasa percaya diri, dan kerjasama”. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan beragam program dan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat anak. (Dewi 2023)

Metode pembelajaran yang inovatif juga akan menarik minat anak dalam proses belajar. Menurut Dr. Tony Wagner, seorang penulis dan pendidik yang terkenal menyatakan, “Inovasi adalah kunci untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang terus berubah.” Sekolah harus terus mengembangkan metode pembelajaran modern dan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi anak murid. (Dewi 2023)

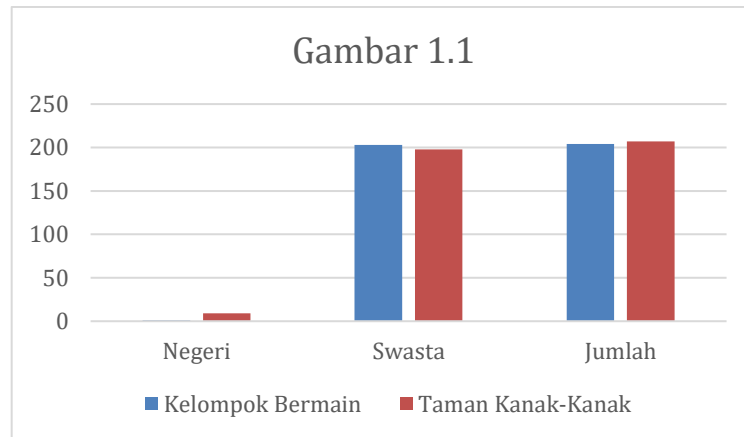
Transparansi dan Komunikasi yang efektif juga menjadi kunci untuk menjaga kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Menurut Dr. Michael Fullan, seorang ahli kebijakan pendidikan internasional, menyatakan “komunikasi yang efektif membantu menciptakan lingkungan yang terbuka dan mengurangi ketidakpastian.” Sekolah harus menyampaikan informasi yang jelas mengenai kebijakan, program, dan perkembangan terbaru dalam pendidikan kepada semua pihak yang terlibat. Selain itu, sekolah juga harus aktif berkomunikasi dengan orang tua dan anak untuk memahami kebutuhan mereka dan menyesuaikan layanan yang disediakan. (Dewi 2023)

Sekolah juga harus secara rutin menilai strategi yang telah diimplementasikan dan melakukan pengembangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya tarik sekolah dan efektivitasnya. Profesor John Hattie menyatakan, “Evaluasi berkelanjutan membantu sekolah untuk menyadari keberhasilan dan kegagalan mereka dalam mencapai tujuan pendidikan.” Menerima umpan balik dari orang tua murid, guru, dan staff sekolah juga membantu sekolah untuk terus memperbaiki apa yang menjadi kekurangan dari sekolah dan mengoptimalkan program dan layanan yang diberikan. (Dewi 2023)

Orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan sekolah, keterlibatan orang tua dan komunitas dapat menguatkan ikatan dan hubungan antara sekolah, orang tua dan anak. Seperti, pertemuan orang tua dalam rapat komite atau melibatkan orang tua pada kegiatan yang diadakan akan meningkatkan komitmen mereka terhadap sekolah. Selain itu, dengan membuat form orang tua menyampaikan pendapat atau testimoni dapat menjadi salah satu tempat sekolah menerima saran dan umpan balik dari orang tua dan masyarakat agar kedepannya dapat mempertimbangkan apa yang perlu di tingkatkan dan layanan apa yang dapat diberikan oleh sekolah. (Dewi 2023)

Tujuan melakukan perkembangan perintisan bisnis ini yaitu adanya permintaan yang tinggi untuk pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Banyak orang tua mencari sekolah yang dapat memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan anak-anak mereka. Pengembangan perintisan bisnis ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan program kegiatan yang inovatif dan efektif. Membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan orang tua juga menjadi salah satu tujuan yang harus dikembangkan untuk mendukung perkembangan anak dalam proses pendidikan usia dini. Dengan menerapkan inovasi yang unik dan efektif, perintisan bisnis ini dapat menjadi contoh dalam pendidikan usia dini, memberikan contoh bagi sekolah-sekolah lain dan berkontribusi pada pengembangan pendidikan anak secara keseluruhan. Serta tujuan diadakannya inovasi yang efektif ini agar dapat mengenalkan sekolah terhadap masyarakat dan meningkatkan minat orang tua terhadap sekolah.

Gambar 1.1

Daftar jumlah KB dan TK di Kota Samarinda

Sumber : datapendidikan.com

Tabel 1.

	Negeri	Swasta	Jumlah
Kelompok Bermain	1	203	204
Taman Kanak-Kanak	9	198	207

Grafik dan tabel diatas menunjukkan jumlah sekolah Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) yang ada di kota Samarinda, dapat dilihat bahwa jumlah KB dan TK swasta memiliki jumlah yang jauh lebih banyak yaitu KB yang berjumlah 203 dan TK yang berjumlah 198, dibandingkan dengan Negeri yang memiliki jumlah sekolah KB dan TK hanya beberapa saja, yaitu KB yang berjumlah nol dan TK yang berjumlah 9.

KB dan TK Islam Silmi hadir turut serta secara regional di Kota Samarinda mengembangkan jasa pendidikan di tingkat dasar, dimana jumlah pendidikan tingkat dasar yang dimiliki pemerintah sangat terbatas sementara kebutuhan masyarakat sangat besar. Maka dari itu, adanya pengembangan bisnis jasa pendidikan ini yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam perkembangan anak di usia dini.

Hal yang menjadi keunggulan atau pembeda antara sekolah KB dan TK Islam Silmi dengan sekolah yang lain :

1. Pelayanan yang dilakukan dengan prima menggunakan cara atau teknik 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
2. Memiliki kegiatan melakukan permainan tradisional setiap hari sebelum memasuki kelas di pagi hari.
3. Tidak ada iuran tambahan selama bersekolah di KB dan TK Islam Silmi yang berarti selama ada kegiatan, anak-anak tidak akan disuruh untuk membawa barang dari rumah, sehingga semuanya menjadi tanggung jawab sekolah ketika ada kegiatan.
4. Anak-anak bergerak serentak melafalkan asmaul husna yang dimulai dari gurunya setiap hari di kelas.
5. Sekolah yang ditunjuk untuk menjadi sekolah inklusi atau sekolah yang diminta untuk menerima anak berkebutuhan khusus.
6. Tidak merepotkan orang tua atau wali dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
7. Tidak ada yang diperbolehkan berjualan disekitar sekolah agar anak-anak dapat fokus dalam belajar dan bermain.

Program-program umum yang terbagi menjadi beberapa bagian di sekolah KB dan TK Islam Silmi sebagai berikut :

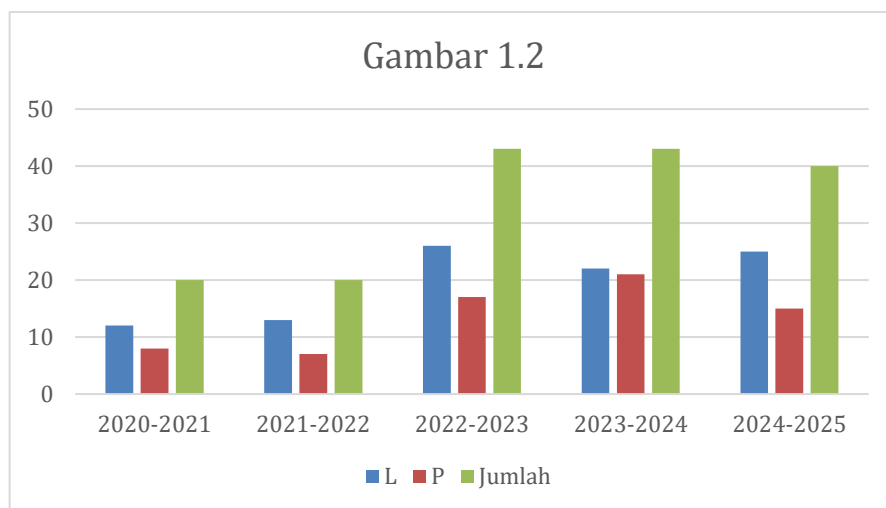
1. Program wajib : program ini dijalankan sesuai dengan kurikulum yang ada seperti kesehatan anak, kunjungan ke kebun, kunjungan ke masjid besar, kunjungan ke pemadam kebakaran, kunjungan ke perpustakaan daerah, kegiatan haji cilik serta mengenalkan alam kepada anak-anak, dan lain-lain.
2. Program bersifat tidak wajib : program yang dijalankan sesuai dengan kemauan orang tua dan anak, seperti mengaji dan belajar iqro.
3. Program tambahan : program ini dijalankan sesuai dengan kebutuhan anak-anak dalam pendidikan di sekolah seperti kunjungan ke supermarket, mengadakan kegiatan pentas (maulid nabi, pentas seni, pelepasan), sedekah jum'at seikhlasnya dan sedekahnya akan diserahkan kepada pihak yang membutuhkan, sholat berjamaah di musholla, mengajarkan tata cara wudhu

kepada anak-anak, melatih anak-anak cara bersih-bersih, melafalkan doa-doa harian dan asmaul husna, serta memiliki tata tertib khusus dan SOP yang dibuat oleh Silmi

4. Program kemitraan : program yang dijalankan dengan melakukan kerjasama bersama perusahaan-perusahaan lain, seperti bekerjasama dengan puskesmas untuk kebutuhan dalam mengecek kesehatan anak-anak, kemitraan dengan bank, dan bekerjasama dengan universitas sebagai kebutuhan mahasiswa yang membutuhkan tempat magang.

Gambar 1.2

Data Jumlah Murid Kelompok Bermain



Sumber : buku administratif KB dan TK Islam Silmi

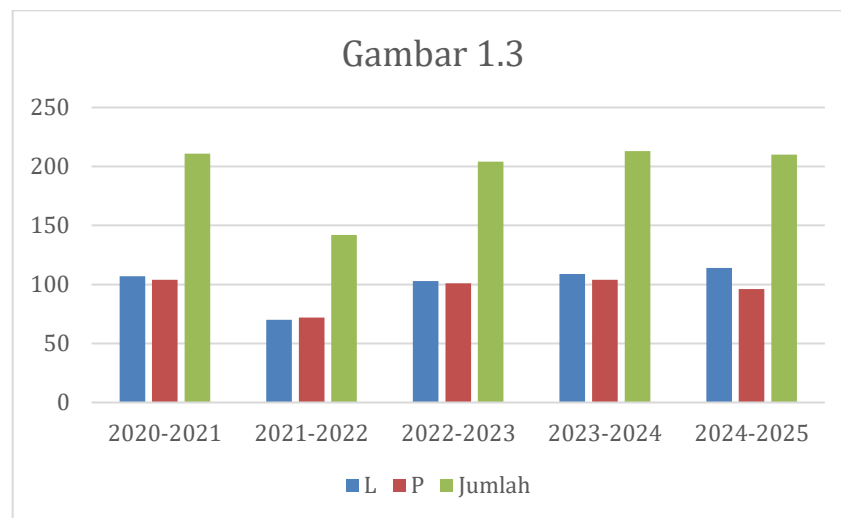
Tabel 2.

Tahun Ajaran	L	P	Jumlah
2020-2021	12	8	20
2021-2022	13	7	20
2022-2023	26	17	43
2023-2024	22	21	43
2024-2025	25	15	40

Grafik dan tabel diatas menunjukkan jumlah murid Kelompok Bermain (KB) yang bersekolah di KB dan TK Islam Silmi dari tahun ketahun. Dapat dilihat

bahwa pada tahun 2020 hingga tahun 2021 dan pada tahun 2021 hingga tahun 2022 memiliki jumlah murid yang sama dikarenakan pada saat itu adanya Covid-19 maka penerimaan murid yang dilakukan terbatas, dengan tujuan untuk menghindari lonjakan orang yang terkena Covid-19. Pada tahun 2022 hingga 2023 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pada jumlah murid, karena pada tahun tersebut adanya new normal pasca Covid-19, sama halnya pada tahun 2023 hingga 2024 jumlah murid masih sama hanya perbedaan pada jumlah laki-laki dan perempuan. Namun, pada tahun 2024 hingga 2025 dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan jumlah murid sebesar 3 anak, ini terjadi dikarenakan tidak adanya Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang diterima pada tahun tersebut.

Gambar 1.3

Data Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak

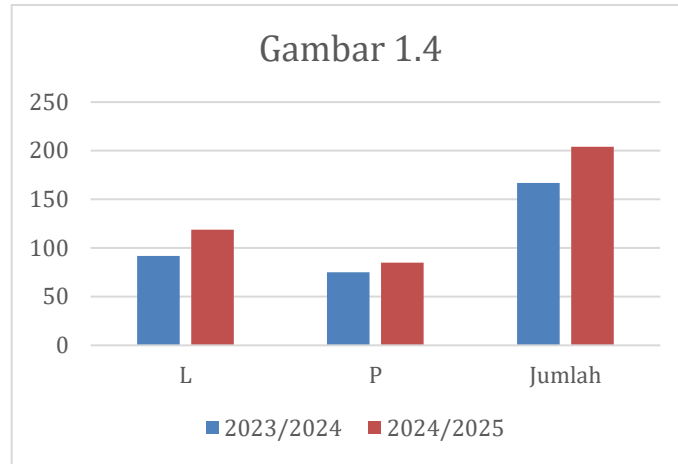
Sumber : buku administratif KB dan TK Islam Silmi

Tabel 3.

Tahun Ajaran	L	P	Jumlah
2020-2021	107	104	211
2021-2022	70	72	142
2022-2023	103	101	204
2023-2024	109	104	213
2024-2025	114	96	210

Gambar 1.4

Data jumlah pendaftar KB dan TK Islam Silmi berdasarkan buku administratif



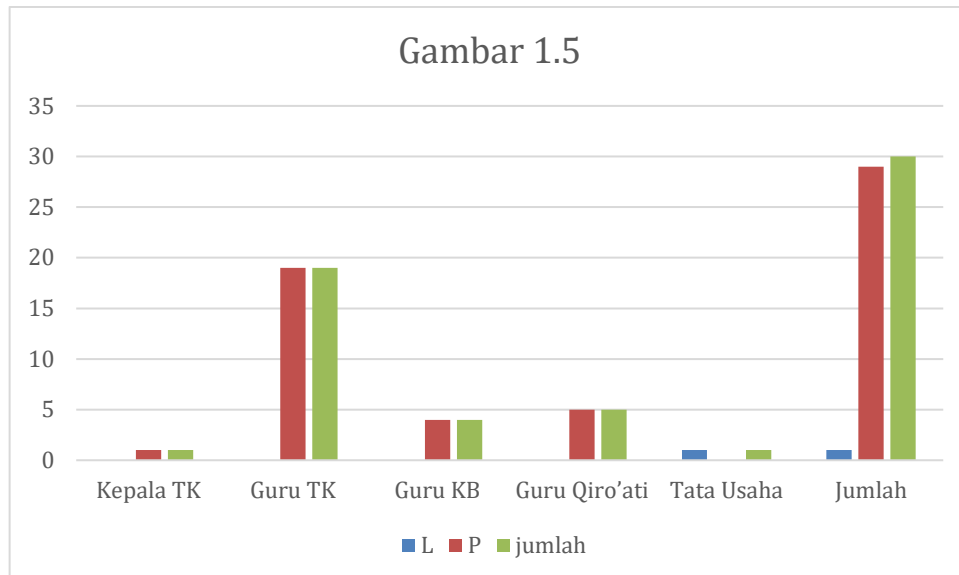
Sumber : buku administratif KB dan TK Islam Silmi

Tabel 4.

Tahun Ajaran	L	P	Jumlah
2023/2024	92	75	167
2024/2025	110	80	190
2025/2026	145	118	263

Grafik dan tabel diatas menunjukkan jumlah pendaftar di sekolah KB dan TK Islam Silmi dari tahun ajaran 2023/2024 hingga tahun ajaran 2024/2025, dapat dilihat bahwa dari tahun ajaran 2023/2024 hingga tahun ajaran 2025, terjadinya penurunan pendaftar di KB dan TK Islam Silmi, pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 211 orang menjadi pendaftar di sekolah KB dan TK Islam Silmi, dibandingkan dengan tahun ajaran 2024/2025 yang terjadi penurunan, yaitu sebanyak 160 orang yang mendaftar di KB dan TK Islam Silmi, walau terjadi penurunan tetapi jumlah murid di KB dan TK Islam Silmi selalu memenuhi kapasitas yang ada, namun ini juga menjadi pertimbangan sekolah apakah peminatnya sudah berkurang. Jadi, sekolah dapat menambah kegiatan baru yang inovatif degan melibatkan orang tua, guna menarik perhatian masyarakat sekitar.

Gambar 1.5
Data jumlah pegawai tahun ajaran 2024/2025



Sumber : buku administratif KB dan TK Islam Silmi

Tabel 5.

Jabatan	L	P	jumlah
Kepala TK	-	1	1
Guru TK	-	19	19
Guru KB	-	4	4
Guru Qiro'ati	-	5	5
Tata Usaha	1	-	1
Jumlah	1	29	30

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peminat masyarakat pada sekolah TK/PAUD?
- 2) Apakah sistem promosi untuk meningkatkan minat masyarakat sudah efektif?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari adanya bisnis jasa pendidikan KB dan TK Islam Silmi yaitu sebagai berikut :

- Membantu mencerdaskan kehidupan bangsa yang dimulai dengan pendidikan dasar usia dini
- Membantu pemerintah kota Samarinda dalam menambah jumlah jasa pendidikan pada usia dini, karena terbatasnya jumlah pendidikan usia dini negeri.
- Meningkatkan minat masyarakat atas bisnis jasa pendidikan yang sedang dijalankan, karena masih banyak orang tua yang berpikir bahwa KB dan TK tidak terlalu penting bagi anak-anak dan langsung memasukkan anak tersebut ke SD.
- Membantu bisnis jasa pendidikan berbeda dari yang lain, maka dari itu memunculkan kegiatan-kegiatan yang unik
- Membantu pengenalan sekolah terhadap masyarakat di media sosial agar meningkatnya peminat.
- Menjadi sekolah TK/PAUD yang dapat menjadi percontohan bagi sekolah lain.

1.4. Luaran yang Diharapkan

- 1) Menghasilkan anak-anak yang cerdas
- 2) Bertambahnya jumlah jasa pendidikan yang ada di Kota Samarinda
- 3) Menambah minat masyarakat terhadap Pendidikan Anak Usia Dini
- 4) Pemikiran orang tua terhadap pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini
- 5) Menghasilkan kegiatan yang unik

- 6) Sekolah dapat dikenal oleh masyarakat
- 7) Menjadi sekolah percontohan

1.5. Manfaat Program

Jasa bisnis pendidikan ini bermanfaat secara ekonomi bagi para pekerja/staff, dan beberapa manfaat yang dapat dicapai dari program-program yang ada :

- Promosi yang sudah optimal diharapkan dapat membantu KB dan TK Islam Silmi dikenal dan diminati oleh masyarakat sehingga pendaftar lebih banyak.
- Media sosial yang digunakan untuk menarik peminat masyarakat sekitar (melalui rapat komite dan pembaruan informasi media sosial KB dan TK Islam Silmi melalui Linktree)
- Tercapainya pembentukan karakter bagi anak-anak yang dilakukan tidak hanya di sekolah tetapi di rumah juga.
- anak-anak dapat terlatih untuk beramal kebaikan, berbagi, dan peduli kepada sesama sejak dini serta berakhlaqul karimah.
- Meringankan biaya yang ditanggung orang tua ketika terjadi insiden kepada anaknya.

BAB II. TELAAH PUSTAKA

Dinas Pendidikan (DisDik) Samarinda mengenalkan program Bunda PAUD. Program ini dilakukan langsung oleh istri kepala pemerintahan atau kepala daerah perempuan, mereka berperan sebagai penggerak utama dalam Pendidikan Anak Usia Dini (0-6 tahun) di bagian wilayah kota Samarinda, guna mendukung terciptanya layanan PAUD yang berkualitas. Program Bunda PAUD di aplikasikan dengan video edukasi mengajak orang tua menjadi teman bagi anak dalam berbagi cerita. Program ini bertujuan untuk mengeratkan dan membangun ikatan emosional anak dan orang tua. Bunda PAUD menjadi contoh peran yang diharapkan dapat diterapkan oleh orang tua. “Beberapa waktu lalu kami ada Bunda PAUD lagi, program ini akan terus kami dorong agar bisa dijalankan secara rutin”. (Helena 2021)

Dengan adanya program yang sudah dijalankan dan hasil yang mulai secara rutin dilakukan, maka saya mencoba melakukan pengembangan program yaitu sebagai berikut :

- 1) Program Parenting, seminar yang rutin dilakukan bersama orang tua murid dengan melibatkan narasumber ahli, tujuannya tidak hanya anak yang sekolah tetapi orang tua juga dalam mendidik anak tentang cara mengajarkan keterampilan hidup sehari-hari kepada anak, seperti pendidikan karakter, kesehatan mental anak, teknik komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, memasak sederhana, menjaga kebersihan, sholat, mengaji dan lain-lain. Dengan begitu tidak hanya anak didik yang terbentuk karakternya, tetapi orang tua juga ikut terlibat agar dapat memahami dalam membentuk karakter anak-anak mereka, dikarenakan pendidikan yang ada di sekolah rata-rata dilakukan hanya sekitar 3 jam, sementara anak akan terus bersentuhan dengan lingkungan dan orang tua dengan sisa waktu 21 jam.
- 2) Hari jum'at sedekah orang tua dan anak-anak, secara berkala orang tua bisa mencotohkan ke anak-anaknya untuk bersedekah kegiatan ini dapat melatih anak-anak beramal kebaikan, berbagi dan peduli kepada sesama serta membentuk akhlaqul karimah. Dengan menghimbau orang tua untuk

memberikan kepada anaknya uang berapapun jumlahnya, setiap 6 bulan akan diberikan ke LAZ (lembaga amal zakat) untuk disalurkan kepada yang membutuhkan.

- 3) Kunjungan Belajar dan Pawai, kegiatan kunjungan belajar dilaksanakan di waktu tertentu yang sudah direncanakan sebelumnya, tujuan dari kegiatan yaitu untuk membantu anak-anak mengenal lingkungan sekitar mereka, seperti alam, dan tempat-tempat umum, serta dapat memicu rasa ingin tahu anak-anak tentang apa yang dilihat dan alami. Kegiatan pawai dilakukan di hari penting nasional seperti 17 agustus dan hari sumpah pemuda, tujuan dari kegiatan ini untuk membantu anak-anak untuk lebih aktif, disiplin, dan pengenalan kepada budaya Indonesia.

Berdasarkan beberapa pengembangan program yang dapat dilakukan maka terdapat analisis yang dapat dilakukan yaitu analisis SWOT, sebagai berikut :

Analisis SWOT

Strength	Weakness
- dukungan pemerintah, melalui kebijakan dan program yang mendorong pentingnya pendidikan karakter usia dini. - kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter anak. - komitmen guru dalam menjadi teladan dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	- minimnya pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter secara efektif. - kurangnya dukungan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter di rumah - terbatasnya alokasi waktu
Opportunities	Threats
- tersedianya sumber daya, seperti buku, dan media pembelajaran yang memadai	- pengaruh lingkungan dan media dapat merusak karakter anak

- antusias dari masyarakat terhadap pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini - menjalin kerjasama dengan lembaga lain, seperti lembaga keagamaan atau masyarakat sekitar, untuk meningkatkan kualitas pendidikan - meningkatnya pendapatan yang dihasilkan.	- pemikiran orang tua akan hasil akademik tanpa memperhatikan pengembangan karakter - persaingan dengan sekolah lain
---	---

Dokumentasi

Gambar 2.1. Permainan tradisional



Gambar diatas menunjukkan permainan tradisional yang dilakukan di sekolah setiap hari di pagi hari, salah satu contohnya adalah asinan dan ular tangga,

kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih tumbuh kembang anak, baik secara fisik maupun sosial. Permainan yang seru serta menyenangkan juga dapat memicu anak untuk meningkatkan kreativitasnya. Dan juga, dapat mengembangkan kecerdasan sosial dan emosional anak, serta mengenalkan suasana alam kepada anak-anak.

Gambar 2.2. Melafalkan asmaul husna bersama guru-guru



Gambar diatas menunjukkan kegiatan melafalkan asmaul husna di pagi hari bersama para guru, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan anak tentang agama dan melakukan amalan yang baik seperti melafalkan asmaul husna.

2.3. Kunjungan ke dinas perpustakaan



Gambar diatas menunjukkan kegiatan kunjungan ke dinas perpustakaan di Samarinda, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung perkembangan

kognitif, sosial, dan emosional anak-anak, serta memberikan pengalaman belajar nyata yang menyenangkan dan bermakna.

Gambar 2.5. Kunjungan ke masjid dan melaksanakan sholat dhuha bersama



Gambar diatas menunjukkan kegiatan kunjungan ke masjid dan melaksanakan sholat dhuha bersama. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu perkembangan spiritual, sosial, dan pendidikan mereka, dengan mengenalkan kepada anak tempat ibadah dalam agama islam, dan melalui pengalaman langsung melaksanakan sholat, anak-anak dapat belajar tentang tata cara sholat, gerakan, dan doa-doa yang dibaca. Dan juga, mengajarkan kepada anak tentang pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 2.6. Melaksanakan haji cilik



Gambar diatas menunjukkan kegiatan haji cilik yang dilakukan oleh anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengajarkan kepada anak tentang nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah haji, seperti kesederhanaan, kebersamaan, dan rasa syukur. Dengan begitu dapat membantu terbentuknya karakter dan moral anak-anak sejak dini. Dan juga, kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada anak tentang budaya dan tradisi agama islam yang terkait dengan ibadah haji.

Gambar 2.7. Kegiatan memasak bersama anak



Gambar diatas menunjukkan kegiatan memasak dengan melibatkan orang tua murid yang diundang untuk mengenalkan kepada anak-anak makanan tradisional dan cara memasak.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Gambaran Umum Rencana Bisnis

Silmi merupakan PAUD yang bermula dari Play Group Islam Silmi yang berdiri sejak tanggal 10 maret 2006, Kata Silmi dapat diartikan sebagai selamat atau keselamatan. Kelompok Bermain ini pada awalnya terletak di Perumahan Dosen Unmul Jl. Kenyah RT.15 No.3 Sempaja Samarinda. Selanjutnya pada tanggal 10 maret 2008 Taman Kanak-kanak telah dibuat yang merupakan lanjutan dari Kelompok Bermain. KB dan TK Islam Silmi berada dibawah naungan yayasan nurussalam, yang kemudian mendapatkan SK dari Dinas Pendidikan Kota Samarinda pada tanggal 23 juni 2008 dengan nomor : 421.2/470/DP.IV.A/06/2008, adapun Nomor Statisik : 002.16.60.06.041, Nomor Induk Sekolah : 00.163.0. dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 69840746. Selanjutnya pada bulan maret tahun 2011, KB dan TK Islam Silmi telah dapat mengembangkan KB dan TK Islam Silmi ke Area 2 yang merupakan perluasan dari Area 1 yang bertempat di Jl. K.H. Wahid Hasyim Gg. Persik. Namun, pada tahun 2020 Pada area 1 memiliki sisi alam yang bergerak sehingga akan rawan jika tetap digunakan dan seiring dengan adanya pandemi COVID-19 yang membuat jumlah anak didik berkurang, karenanya dilakukan penggabungan semua anak-anak pada area 2.

Gambar 3.1 Logo KB dan TK Islam Silmi



Anak-anak yang bersekolah di KB dan TK Islam Silmi awalnya berasal dari keluarga atau orang tua yang berminat kepada sekolah setelah dibagikannya brosur-

brostur. Namun, seiring berjalannya waktu KB dan TK Islam Silmi semakin dikenal, sehingga hal ini mendorong untuk mengembangkan sekolah agar dapat berjalan lebih baik lagi dan menarik minat orang tua di luar area samarinda utara.

Bisnis pendidikan yang saya jalankan ini merupakan pengembangan dari bisnis yang sudah ada, jadi saya membantu untuk mengulak terkait inovasi yang harus dikembangkan guna menarik minat masyarakat dan mempererat ikatan hubungan antara orang tua dan sekolah, melalui kegiatan-kegiatan baru yang akan diadakan.

Langkah pertama dalam pengembangan bisnis ini dimulai dengan inovasi pendidikan yang menjanjikan jika ada perubahan khusus terkait dengan :

1) Kualitas, yang meliputi :

- Pelayanan : mencakup pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif, peningkatan kualitas fasilitas, sistem informasi yang transparan seperti jadwal kegiatan, dan lain-lain.
- Kurikulum : mencakup pengembangan keterampilan anak, kebutuhan dan minat, kegiatan dalam ruangan dan luar ruangan, serta umpan balik dari orang tua
- Program, mencakup program inovatif yang menciptakan pengalaman menarik dan bermanfaat bagi anak-anak, dan mendukung perkembangan anak. Seperti, program kesehatan dan nutrisi, program keterlibatan orang tua, program keterampilan hidup, program pembelajaran tematik atau program yang mengintegrasikan mata pelajaran dalam tema tertentu.
- Kegiatan, mencakup kegiatan kreatif dan seni seperti menggambar dan melukis, kegiatan pertunjukan seni seperti tari atau musik, kegiatan sosial dan kerjasama seperti bersih-bersih lingkungan sekolah, dan kegiatan yang melibatkan orang tua seperti hari ibu.
- Lulusan yang cerdas, bertujuan untuk menghasilkan anak-anak yang bisa melanjutkan ke jenjang sekolah tingkat lanjut yang memiliki kategori unggul atau berkualitas.

2) Peningkatan kapasitas SDM, yang meliputi :

- Guru : yaitu dengan adanya pembekalan dan pelatihan, yang dilakukan agar guru-guru dapat memahami berbagai macam pola pikir dari anak dan mengatasi permasalahan yang ada pada anak, serta meningkatkan kualitas didik pada anak.
- Lingkungan : mengadakan kegiatan yang meningkatkan kesadaran anak-anak tentang kebersihan lingkungan, seperti gotong royong dan penanaman pohon.
- Permainan : mencakup banyaknya permainan yang disediakan oleh sekolah, dan keamanan area bermain bagi anak, dengan alat permainan yang sesuai untuk anak-anak, seperti ayunan dan perosotan, serta permainan tradisional seperti ular tangga dan asin naga.

3) Kuantitas, yang meliputi :

- Jumlah murid, yaitu dengan pendidikan yang inovatif serta strategi pemasaran yang efektif melalui media sosial agar meningkatkan jumlah peminat di sekolah.
- Jumlah guru, yaitu meningkatkan kualitas jumlah guru dengan memberikan pelatihan dan pembekalan yang berkelanjutan, agar setiap murid dapat mendapatkan perhatian dan bimbingan yang memadai.
- keterlibatan orang tua, yaitu meningkatkan keaktifan orang tua dalam kegiatan-kegiatan yang ada, dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik dengan orang tua untuk memahami kebutuhan anak dan mendapatkan dukungan mereka dalam proses pendidikan, melalui adanya kegiatan parenting.
- Media, yaitu dengan memperhatikan kualitas di media sosial agar adanya peningkatan minat orang tua pada sekolah. Serta melihat sisi pembaca atau orang yang mengunjungi media sosial sekolah.

Pengembangan bisnis yang akan dilakukan di KB dan TK Islam Silmi, maka akan dilakukan langkah-langkah dengan mengkombinasikan SWOT :

- *Strength* (kekuatan) : KB dan TK Islam Silmi mempunyai jumlah guru yang cukup dalam pembelajaran disekolah, pendidikan guru yang sesuai dengan pendidikan minimum, pelayanan yang prima, permainan tradisional yang dilakukan setiap pagi hari.
- *Weakness* (kelemahan) : lahan parkir untuk mobil kurang
- *Opportunities* (Peluang) : jumlah anak-anak yang ada di kota Samarinda, antusias dari masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak sejak dini
- *Threats* (Ancaman) : persaingan dengan sekolah lain yang lebih unggul

KB dan TK Islam Silmi memiliki sisi internal dan eksternal yang harus dikembangkan, yaitu :

- 1) Internal : kegiatan edukatif yang akan diunggulkan dan ditingkatkan guna menarik minat masyarakat
- 2) Eksternal : Promosi yang akan dikembangkan secara langsung melalui pawai, kunjungan belajar, dan melalui media sosial, serta membuat linktree yang berisi semua kelengkapan yang ditanyakan masyarakat.

3.2. Gagasan Kegiatan Bisnis

Usaha yang dilakukan agar jasa bisnis pendidikan ini tertarik di masyarakat, maka akan menambah beberapa kegiatan seperti :

1. Program Parenting, seminar yang rutin dilakukan bersama orang tua murid dengan melibatkan narasumber ahli, salah satu contoh tema seminar yang akan dilakukan adalah “Edukasi Keselamatan Berlalulintas pada Anak”. Tujuannya tidak hanya anak yang sekolah tetapi orang tua juga dalam mendidik anak tentang cara mengajarkan keterampilan hidup sehari-hari kepada anak, seperti pendidikan karakter, kesehatan mental anak, teknik komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, memasak sederhana, menjaga kebersihan, sholat, mengaji dan lain-lain. Dengan begitu tidak

hanya anak didik yang terbentuk karakternya, tetapi orang tua juga ikut terlibat agar dapat memahami dalam membentuk karakter anak-anak mereka, dikarenakan pendidikan yang ada di sekolah rata-rata dilakukan hanya sekitar 3 jam, sementara anak akan terus bersentuhan dengan lingkungan dan orang tua dengan sisa waktu 21 jam.

2. Jum'at Sedekah, kegiatan ini dilakukan secara berkala dan orang tua bisa mencotahkan ke anak-anaknya untuk bersedekah. Kegiatan ini dapat melatih anak-anak beramal kebaikan, berbagi dan peduli kepada sesama serta membentuk akhlaqul karimah. Dengan menghibau orang tua untuk memberikan kepada anaknya uang berapapun jumlahnya, setiap 6 bulan akan diberikan ke LAZ (lembaga amal zakat) untuk disalurkan kepada yang membutuhkan. Dengan begitu, diharapkan orang tua akan tertarik pada sekolah karena kegiatan yang diadakan dapat membantu anak dalam beramal dan orang tua juga dapat menyalurkannya lewat anak.
3. Kegiatan Kunjungan Belajar dan Pawai, kegiatan ini rutin dilakukan di waktu tertentu dan dalam rangka memperingati hari penting, tujuan dari kegiatan ini yaitu, anak-anak dapat belajar mengenal lingkungan sekitar melalui pengalaman langsung, dan orang tua juga dapat berkontribusi dalam kegiatan ini agar dapat mendukung perkembangan anak dalam kegiatan belajar yang dilakukan.

Pentingnya kegiatan parenting atau keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak, yaitu :

- 1) Membantu orang tua memahami kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan sekolah. Dengan demikian, orang tua dapat mendukung pembelajaran anak di rumah, dengan memperkuat apa yang telah dipelajari di sekolah. Dan orang tua dapat menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada anak.

- 2) Membantu orang tua untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka dalam konteks positif dan mendukung, yang dapat memperkuat ikatan antara orang tua dan anak.
- 3) Mempermudah komunikasi antara orang tua dan guru atau pihak sekolah, dengan begitu orang tua dan guru dapat bekerjasama untuk mengatasi tantangan yang dihadapi anak, sehingga pendidikan anak menjadi lebih efektif.
- 4) Umpan balik untuk sekolah, kegiatan parenting memberikan kesempatan bagi orang tua untuk menyampaikan umpan balik mereka kepada sekolah tentang program dan kegiatan yang ada, serta dapat memberikan saran untuk kegiatan-kegiatan yang akan diadakan selanjutnya.
- 5) Membantu orang tua dalam memahami anak dengan mengadakan kegiatan parenting yang mengundang narasumber ahli tentang anak atau pendidikan usia dini mencakup workshop atau seminar, kegiatan ini memberikan informasi dan keterampilan kepada orang tua tentang cara mendukung perkembangan anak dan cara mendukung anak secara efektif.
- 6) Membantu membangun jaringan dukungan di antara orang tua, yang dapat saling membantu dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam tumbuh kembang anak.

Kegiatan Jum'at Sedekah memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi anak. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai sosial dan moral, tetapi juga memberikan pengalaman yang dapat membentuk karakter anak, yaitu :

- 1) Membantu anak dalam mengembangkan rasa empati terhadap sesama, peduli terhadap orang lain dan pentingnya membantu mereka yang membutuhkan.
- 2) Membantu mengajarkan anak-anak tentang pentingnya berbagi dan memberi, serta rasa syukur, yang penting untuk pembentukan karakter.
- 3) Dengan melibatkan anak, orang tua, dan guru dapat membantu anak-anak belajar bagaimana bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memberi atau peduli terhadap sesama.

- 4) Memberikan pengalaman langsung bagi anak-anak untuk terlibat dalam tindakan sosial, yaitu dengan berbagi langsung kepada orang yang membutuhkan.
- 5) Meningkatkan dukungan dari komunitas-komunitas terhadap lembaga pendidikan.

Dengan demikian, kegiatan parenting, kegiatan jum'at sedekah, dan kegiatan kunjungan belajar sangat penting bagi orang tua dan anak, berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral anak. Ketiga kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, memperkuat hubungan antara anak, orang tua, guru, dan komunitas, serta membantu membentuk generasi yang lebih peduli dan terampil. Dengan melibatkan orang tua dan anak dalam kegiatan ini, dapat membantu menciptakan fondasi yang kuat untuk masa depan anak.

3.3. Analisis Peluang Pasar

Sekolah KB dan TK Islam Silmi berkomitmen dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini. Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat, sekolah ini berencana untuk menambah beberapa kegiatan yang rutin dilakukan seperti, kegiatan parenting, dan jum'at sedekah

3.3.1. Analisis Kegiatan

- Kegiatan Parenting : mengadakan seminar yang rutin dilakukan setiap bulan untuk orang tua tentang perkembangan anak, pentingnya pendidikan usia dini, dan lain-lain. Serta memberikan orang tua kesempatan untuk memberikan masukan dan kritik terhadap sekolah.
- Kegiatan jum'at sedekah : kegiatan amal yang rutin dilakukan setiap hari jum'at, anak-anak dan orang tua juga dapat ikut serta dalam kegiatan ini untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

- Kegiatan Sekolah : Seperti Pawai yang dilakukan di hari-hari penting (17 agustus, sumpah pemuda), dan Kunjungan belajar yang dilakukan di hari-hari yang sudah direncanakan.

3.3.2. Analisis Pesaing

KB dan TK Islam Silmi sendiri bukanlah hal yang baru, sudah banyak pesaing yang hadir terlebih dahulu, salah satunya TK Al-Azhar Syifa Budi yang bisa dikatakan sudah dikenal banyak orang karena banyaknya cabang yang ada di Indonesia. Pesaing yang di analisis oleh KB dan TK Islam Silmi merupakan sekolah pendidikan usia dini yang mayoritas memasarkan sekolah di wilayah Samarinda Utara, Samarinda, yang mana wilayah tersebut sama dengan wilayah sekolah KB dan TK Islam Silmi.

3.3.3. Analisis Konsumen

- Segmentasi Pasar : Target Pasar adalah orang tua dengan anak usia 2-6 tahun
- Kebutuhan : Orang tua cenderung berminat mencari sekolah yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pengembangan karakter anak dengan melibatkan orang tua, agar dapat memberikan pembelajaran yang sudah diberikan tidak hanya di sekolah.
- Survei : melakukan testimoni untuk mengetahui kepuasan dan saran orang tua pada sekolah.

3.3.4. Analisis Lingkungan

- Tren Pendidikan : meningkatnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan karakter pada anak usia dini dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar. Banyak orang tua mencari sekolah yang dapat menawarkan lebih dari pendidikan akademik.

- Dukungan komunitas : orang tua yang mendukung kegiatan sosial dapat menjadi peluang untuk kolaborasi. Contohnya adalah kerjasama dengan organisasi lokal untuk melancarkan kegiatan jum'at sedekah.

3.4. Analisis Kelayakan Bisnis

Sekolah KB dan TK Islam Silmi memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi anak usia dini. Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap sekolah ini, banyak inovasi baru yang akan dilakukan, seperti kegiatan parenting, dan kegiatan jum'at sedekah. Analisis kelayakan bisnis dilakukan untuk mengetahui apakah KB dan TK Islam Silmi dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

3.4.1. Analisis Pasar

KB dan TK Islam Silmi memiliki murid yang sudah mencukupi, dan akan adanya tambahan siswa yang mendaftar di sekolah setelah adanya kegiatan baru yang diadakan oleh KB dan TK Islam Silmi.

3.4.2. Analisis Produksi

Produksi dalam konteks sekolah KB dan TK Islam Silmi berfokus pada penyediaan layanan pendidikan yang berkualitas. KB dan TK Islam Silmi memiliki rencana untuk menambah kegiatan inovatif yang melibatkan orang tua, seperti kegiatan parenting yang diadakan secara berkala. Selain itu, kegiatan jum'at sedekah akan melibatkan anak-anak dalam kegiatan sosial dan orang tua.

3.4.3. Analisis Manajemen

Manajemen sekolah akan melibatkan tim yang terdiri dari guru-guru yang berpengalaman dan profesional di bidang pendidikan anak usia dini, dengan tujuan untuk merancang dan melaksanakan program-program inovatif ini. Selain itu, sekolah

akan melibatkan orang tua dalam menambah ide-ide baru kegiatan yang inovatif, penyampaian ide akan dilakukan pada kegiatan parenting yang dilakukan secara rutin setiap bulannya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar sekolah dapat menerima saran dari seluruh orang tua murid dan dapat menjadi pertimbangan sekolah kedepannya dalam mengadakan kegiatan baru yang inovatif. dan dengan melibatkan orang tua murid, KB dan TK Islam Silmi berharap menciptakan lingkungan yang lebih kolaboratif dan mendukung perkembangan anak.

3.4.4. Analisis Keuangan

Analisis keuangan menunjukkan bahwa dengan penambahan program-program baru, KB dan TK Islam Silmi dapat meningkatkan jumlah peminat sekolah. Biaya operasional untuk kegiatan baru seperti kegiatan parenting akan dikelola dengan baik. Pendapatan dari pendaftaran siswa baru dan kegiatan inovasi baru menunjukkan potensi keuntungan yang positif. Modal yang dilakukan untuk mengadakan kegiatan baru di KB dan TK Islam Silmi hanya mengandalkan dana pribadi dan sama sekali tidak menggunakan dana sekolah untuk mengadakan kegiatan ini.

3.4.5. Analisis Ekonomi

Pada Analisis Ekonomi, dengan adanya KB dan TK Islam Silmi diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitarnya. Dengan meningkatkan mutu pendidikan bagi anak-anak, sekolah berperan dalam pengembangan sumber daya manusia yang lebih berkualitas di masa yang mendatang. Selain itu, kegiatan sosial seperti jum'at sedekah akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat terjalin hubungan yang saling menguntungkan antara sekolah dan komunitas.

Berdasarkan analisis kelayakan bisnis diatas, rintisan bisnis sekolah KB dan TK Islam Silmi harus diteruskan. Dengan adanya program inovatif yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan, KB dan TK Islam Silmi yakin dapat menarik perhatian masyarakat serta memberikan dampak positif bagi pendidikan usia dini di wilayah sekitar. KB dan TK Islam Silmi akan terus memantau perkembangan dan mengevaluasi keberlanjutan sekolah ini untuk memastikan bahwa KB dan TK Islam Silmi dapat memenuhi harapan masyarakat dan menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas.

BAB IV. PERKEMBANGAN DAN REALISASI PERINTISAN BISNIS

4.1. Realisasi Perkembangan Rencana dan Jadwal Perintisan Bisnis

Meningkatnya peminat di KB dan TK Islam Silmi, dihasilkan dari beberapa rencana bisnis yang telah diimplementasikan diantaranya penambahan kegiatan baru seperti Parenting, kegiatan Jum'at Sedekah, dan kegiatan Kunjungan Belajar. Beberapa kegiatan ini dirancang agar dapat menarik minat orang tua menyekolahkan anak di KB dan TK Islam Silmi. Untuk orang tua murid yang sudah sekolah di KB dan TK Islam Silmi, kegiatan tersebut dapat membantu orang tua agar aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan pendidikan anak.

4.1.1 Realisasi Kegiatan Bisnis

1) Kegiatan Parenting Orang Tua

- Hari/tanggal : Jum'at 25 Oktober 2024
- Jam : 07.30 – 10.00
- Tempat : Musholla Silmi
- Nama Narasumber : Yulia Wahyu Ningrum

Sekolah mengadakan kegiatan Parenting bulanan berupa diskusi mengenai “Psikologi Anak”. 5 baterai untuk membentuk emosional anak :

- a. Pelukan
- b. Pujian
- c. Waktu berkualitas
- d. Pelayanan yang baik
- e. Hadiah/reward

Gambar 4.1.1 Parenting



- Hari/tanggal : Jum'at 29 November 2024
- Jam : 07.30 – 10.00
- Tempat : Musholla Silmi
- Nama Narasumber : Asmaul Fifindari S.H., M.H.

Sekolah mengadakan kegiatan Parenting bulanan berupa diskusi mengenai “Perlindungan Anak & Perempuan dalam Bidang Hukum” (Lalu lintas, Kekerasan Seksual, Bullying, KDRT, dan Diskriminasi) yang diikuti oleh wali murid dan peserta umum. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya mengaplikasikan pembelajaran di rumah antara orang tua dan anak. Berikut beberapa materi yang disampaikan oleh narasumber :

- f. Perempuan dan anak dibawah perlindungan hukum
- g. Keamanan anak dalam berlalu lintas
 - Memakaikan helm ketika naik motor
- h. Kekerasan seksual dapat dihindari dengan mengajarkan kepada anak
 - Tidak boleh menyentuh alat kelamin anak

i. Perundungan anak

- Tidak melebeli anak dengan fisiknya
- jika anak ada konflik kecil, orang tua tidak perlu diinformasikan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan

j. Diskriminasi

- Untuk menghindari kesenjangan ekonomi disekolah, diharapkan tidak menggunakan atau membawa barang yang mencolok atau berlebihan ke sekolah.

Gambar 4.1.2 Tampilan Materi



Gambar 4.1.3 Parenting



2) Jum'at Sedekah

Hari/tanggal : setiap hari jum'at

Jam : 07.30 – 10.00 (saat anak-anak datang sekolah hingga pulang sekolah)

Sekolah melakukan kegiatan yang secara berkala dilakukan setiap hari jum'at, dan menghimbau orang tua untuk ikut serta dalam memberikan bantuan pada masyarakat yang membutuhkan, selain itu kegiatan ini dilakukan agar orang tua dapat melatih anak untuk beramal kebaikan. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat rasa kepedulian sosial tetapi juga membangun citra positif sekolah di mata orang tua murid.

Dana yang sudah di kumpulkan akan diberikan kepada pihak yang membutuhkan seperti panti asuhan atau pondok pesantren, dan akan diserahkan setiap semester atau 6 bulan sekali. Dari kegiatan ini diharapkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan jum'at sedekah yang diadakan disekolah meningkat.

Gambar 4.1.4. Jum'at Sedekah



3) Kegiatan Kunjungan Belajar dan Pawai

a. Kegiatan Kunjungan Belajar

- Kunjungan Ke Kebun Melon

Hari/tanggal : Jum'at 22 November 2024

Sekolah mengadakan kegiatan ini dengan tujuan untuk mengenalkan secara langsung kepada anak pada buah melon, bagaimana menanam, merawat, dan memanen buah melon, serta manfaat dari buah melon, kunjungan ke kebun buah melon juga dapat memicu rasa ingin tahu anak-anak tentang alam, pertanian, dan proses dari pertumbuhan buah melon.

Gambar 4.1.5 Kebun Melon



- Kunjungan ke Kolam Renang

Hari/tanggal : Jum'at 24 Januari 2025

Sekolah mengadakan kegiatan ini dengan tujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus melalui berbagai aktivitas di kolam renang, seperti berenang, dan bermain air. Berenang juga bentuk olahraga yang menyenangkan dan bermanfaat bagi kesehatan fisik anak-anak, membantu mereka tetap aktif.

Orang tua juga dapat ikut serta dalam kegiatan ini, karena dukungan orang tua sangat penting bagi anak-anak, dan dapat memperkuat ikatan antara orang tua dan anak melalui dukungan dan partisipasi aktif.

Gambar 4.1.6 Kolam Renang



b. Kegiatan Pawai Sumpah Pemuda

Hari/Tanggal : Senin 10 oktober 2024

Sekolah mengadakan kegiatan ini untuk ikut andil pada acara nasional seperti 17 agustus dan sumpah pemuda, secara tidak langsung kegiatan ini dapat memperkenalkan sekolah kepada masyarakat sekitar, dan membantu anak dalam mengenal

lingkungan, menanamkan nilai-nilai kebersamaan, mengenalkan budaya lokal kepada anak-anak, meningkatkan rasa antusias, selain itu kegiatan ini juga dapat melibatkan orang tua murid untuk memperkuat hubungan antara orang tua dan sekolah.

Tahapan	Rencana	Target Waktu	Realisasi	Analisis Realisasi
Observasi peminat dan kebutuhan	Melakukan observasi di sekolah untuk memahami preferensi pendidikan	Bulan 1 (minggu 4)	Observasi selesai dengan waktu lebih cepat yaitu selama 3 hari	Data yang ada membantu untuk menyusun strategi dalam pengembangan kegiatan
Penyusunan Strategi	Menyusun rencana kegiatan, Parenting, sedekah jum'at, kunjungan kebun buah	Bulan 1 (minggu 1)	Strategi selesai dirancang dengan fokus pada penambahan kegiatan-kegiatan baru dan dilakukan secara rutin agar bertambahnya minat orang tua	Model kegiatan dirancang menarik sesuai dengan kebutuhan orang tua murid
Pelaksanaan kegiatan	Program yang diadakan	Bulan 1 (minggu 1)	Program ini dijalankan	Program kegiatan ini

Jum'at Sedekah	untuk mengajarkan anak berbuat amal kebaikan dan orang tua dapat ikut serta dalam sedekah yang dilakukan agar orang tua murid dapat memberikan arahan kepada anaknya juga		setiap hari jumat dan orang tua ikut andil dalam kegiatan bersedekah	menarik banyak orang tua yang ikut serta dalam jum'at sedekah
Pelaksanaan kegiatan Parenting	Program yang diadakan untuk menjelaskan kepada orang tua pentingnya menjaga anak di lalu lintas	Bulan 2 (minggu 2)	Program ini dijalankan sesuai dengan tema yang direncanakan	Program kegiatan ini diikuti oleh 40 orang tua murid
Evaluasi	Mengevaluasi hasil testimoni yang dilakukan pada hari	Bulan 3 (minggu ke 3)	Membahas tentang hasil testimoni yang telah dilakukan serta	Hasil evaluasi dari rapat yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru KB dan TK

	jum'at, tanggal 20 desember 2024		membahas seluruh pesan dan saran yang telah berikan oleh orang tua murid	Islam Silmi mengenai testimoni kegiatan yang telah dilakukan mendapatkan banyak respon baik dari orang tua murid
Evaluasi dan Perbaikan	Mengevaluasi efektivitas kegiatan baru yang telah dilaksanakan terhadap pendaftaran siswa dan kepuasan orang tua	Bulan 4	Banyak orang tua yang menanyakan tentang sekolah di WhatsApp atau datang secara langsung ke sekolah.	Meningkatnya jumlah pendaftar pada periode 2025- 2026 dibandingkan dengan periode sebelumnya.

4.1.2. Analisis SWOT Berdasarkan Realisasi

Strengths (Kekuatan) :

1. Program baru yang inovatif dan religius : kegiatan seperti, parenting secara rutin, dan jum'at sedekah yang dapat membedakannya dari sekolah pesaing.
2. Keterlibatan Orang Tua : kegiatan baru yang melibatkan orang tua secara aktif meningkatkan ketertarikan pada sekolah.
3. Padangan positif orang tua terhadap sekolah melalui kegiatan sosial yaitu jum'at sedekah.

Weakness (Kelemahan) :

1. Keterbatasan Ruang : Kapasitas ruang parenting cukup terbatas, sehingga beberapa orang tua duduk di kursi yang sudah disediakan diluar.
2. Banyak orang tua yang kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan parenting sekolah.

Opportunities (Peluang) :

1. Kegiatan baru yang diadakan dapat membuka peluang minat lebih banyak
2. Orang tua mencari sekolah yang memberikan nilai sosial dan karakter yang kuat sejak usia dini
3. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan minat masyarakat.
4. Potensi untuk bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang dapat memperluas jangkauan kegiatan edukatif
5. Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter yang dapat bermanfaat untuk menarik lebih banyak peminat sekolah.

Threats (Ancaman) :

1. Krisis Ekonomi : Penurunan daya beli orang tua yang dapat mempengaruhi pendaftaran siswa baru
2. Persaingan dengan sekolah lain : sekolah lain dapat mencontoh kegiatan baru yang sama.
3. Perubahan kebijakan pendidikan dapat mempengaruhi minat orang tua terhadap sekolah swasta.

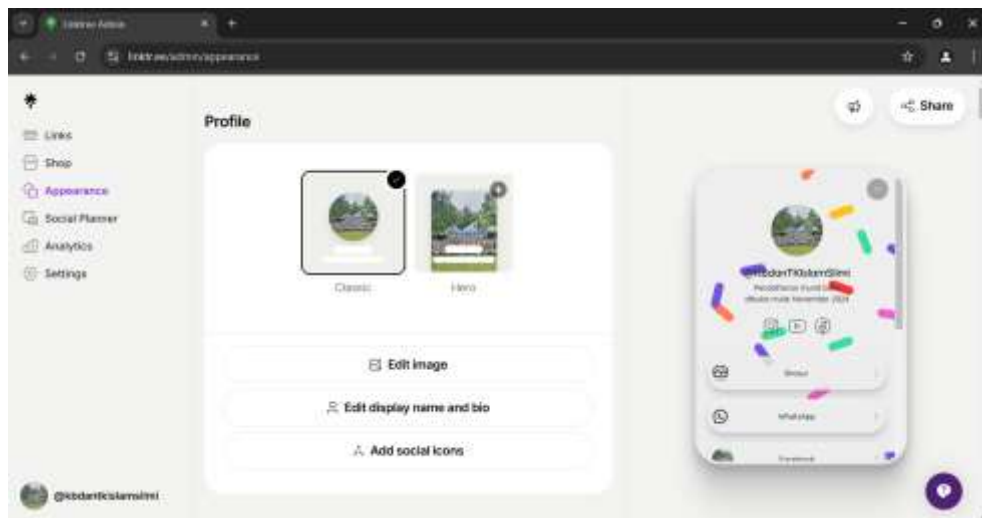
Penerapan rencana kegiatan yang dilakukan dengan menerapkan kegiatan baru telah menghasilkan kemajuan yang cukup signifikan dalam menarik minat orang tua murid. Dengan analisis SWOT, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan peluang yang ada serta mengembangkan strategi yang lebih lanjut untuk mengatasi kelemahan dan ancaman. Dengan terus melibatkan orang tua murid dalam proses pendidikan dan kegiatan yang berlangsung, diharapkan jumlah siswa baru akan terus meningkat.

4.1.3. Pembaruan Informasi Media Sosial KB dan TK Islam Silmi

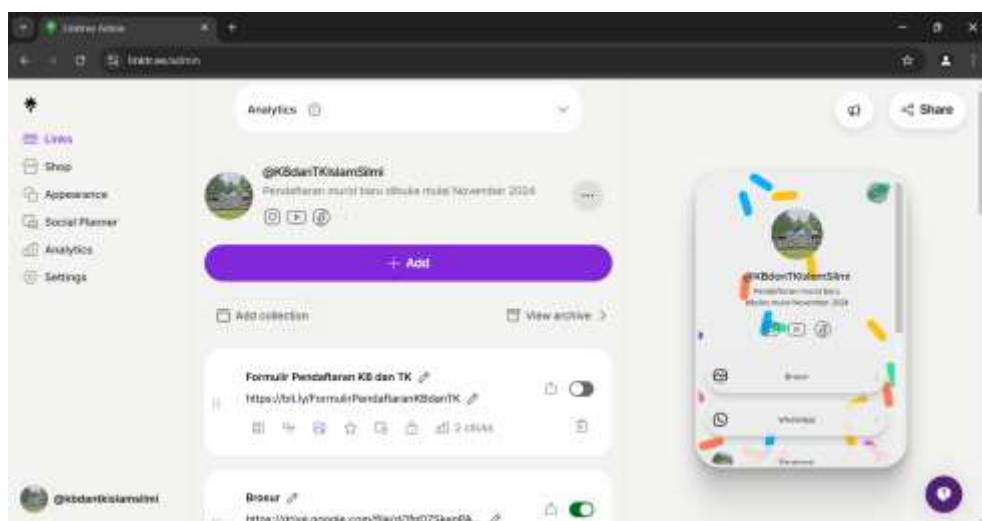
Pada pembaruan Informasi Media Sosial KB dan TK Islam Silmi ditampilkan di Instagram, pelaksanaannya dilakukan secara pribadi dengan sumberdaya yang dimiliki, mulai dari laptop, dan web linktree. Linktree merupakan sebuah tool untuk menginput banyak link ke dalam satu URL, yang bermanfaat untuk memberikan akses informasi secara mudah. Pembuatan Linktree ini diawali dengan perencanaan linktree dengan memikirkan tujuan dan kebutuhan audiens yang akan dituju seperti apa sampai dengan pendistribusian link tersebut di media sosial. Pertama mengenai target audiens yang akan dituju, karena audiens KB dan TK Islam Silmi memiliki calon orang tua dan siswa yang membutuhkan sekolah dengan fasilitas yang memberikan layanan terbaik yang dibutuhkan, tujuan pembuatan linktree, antara lain memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui informasi tentang sekolah tanpa harus datang ke KB dan TK Islam Silmi dalam bentuk brosur di linktree, menampilkan lokasi KB dan TK Islam Silmi, media sosial lainnya yang di tampilkan, seperti Facebook atau Youtube yang menampilkan video kegiatan yang sudah dilakukan. Selain itu juga menampilkan nomor WhatsApp yang dapat dihubungi oleh calon orang tua yang ingin menanyakan lebih lanjut tentang KB dan TK Islam Silmi, seperti ketersediaan tempat untuk anak mereka, atau biaya secara detail untuk masuk ke sekolah KB dan TK Islam Silmi.

Setelah perencanaan Linktree dibuat, langkah selanjutnya adalah proses pembuatan link-link secara mandiri. Setelah itu tahap berikutnya mendesain Linktree yang menarik dengan gaya desain untuk anak-anak agar dapat menarik perhatian calon orang tua murid. Pada tahap ini, juga dilakukan pencarian referensi untuk mengetahui apa saja yang akan ditambahkan ke dalam Linktree.

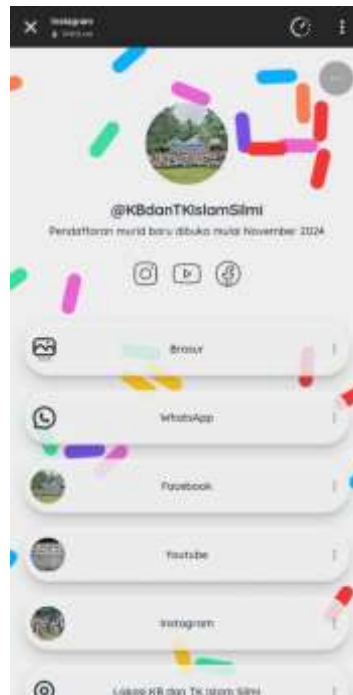
Gambar 4.1 Tampilan desain Linktree



Gambar 4.2 Tampilan akhir Linktree

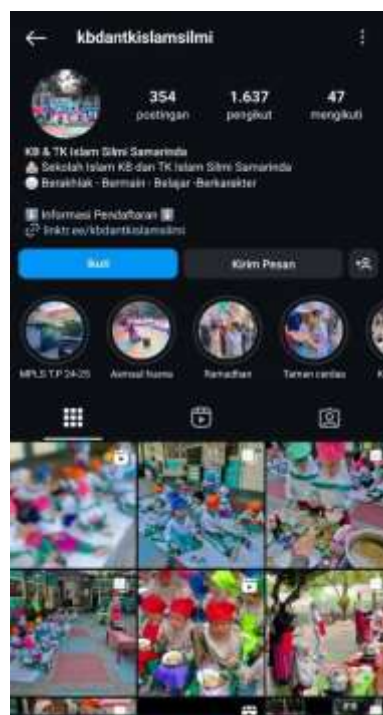


Gambar 4.4 Tampilan Linktree



Langkah terakhir dari pembuatan Linktree ini adalah pendistribusian link yang disalurkan melalui media sosial instagram

Gambar 4.3 Tampilan media sosial KB dan TK Islam Sلمي



4.2. Realisasi Anggaran Perintisan Bisnis

Realisasi Anggaran Perintisan Bisnis dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterlibatan orang tua murid melalui beberapa kegiatan baru. Dalam Realisasi Anggaran Perintisan Bisnis akan dijelaskan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, Realisasi Anggaran, pelaksanaan aktivitas dan program yang sudah dilakukan, serta evaluasi yang dilakukan terhadap anggaran yang sudah direncanakan. Anggaran kegiatan-kegiatan yang ada berasal dari Dana Bantuan Komite yang diolah oleh Yayasan. Setiap 1 orang anak membayar sebesar Rp.300.000,00 pada awal tahun ajaran. jumlah murid $210 \times \text{Rp.}300.000 = \text{Rp.}63.000.000,00$ untuk biaya kegiatan-kegiatan pada tahun ajaran 2024/2025.

- Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah :

Tabel 1. RAPBS 2020/2021

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)				
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SILMI				
TAHUN PELAJARAN 2020/2021				
NO	RENCANA PENDAPATAN	JUMLAH	RENCANA BIAYA	JUMLAH
A	SPP		1 Pengembangan Tingkat Pencapaian Perkembangan	139.185.000
	Iuran SPP 300.000 x Rp 207 ,- x 12 bln	Rp. 745.200.000	2 Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	27.093.000
			3 Pengembangan proses pembelajaran	8.400.000
B	YAYASAN		4 Pengembangan kurikulum	85.058.000
	1. Menerima Dana bantuan Komite		5 Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	13.400.000
	207 x Rp. 300.000 x 12 bln	Rp. 62.100.000	6 Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	26.800.000
C	PEMERINTAH		7 Pengembangan dan implementasi manajemen sekolah	1.725.000
	1. Insentif kota 11 x Rp. 700.000 x 6	Rp. 46.200.000	8 Pengembangan dan penggalan sumber dana pendidikan	1.800.000
	2. Insentif kota 11 x Rp. 700.000 x 6	Rp. 50.400.000	9 Gaji dan tunjangan pegawai	629.377.002
	3. Sertifikasi 12 x Rp. 700.000 x 12 bln	Rp. 18.000.000	10 Belanja barang dan jasa	12.410.000
	4. Inpassing 3 Orang = x 12 bulan x 8.779.200	Rp. 105.350.400	11 Belanja pemeliharaan	52.400.000
	5. BOP	Rp. 122.100.000	12 Belanja lain-lain	31.500.000
D	LAIN - LAIN			
	JUMLAH	Rp. 1.149.350.400	JUMLAH	737.288.000

Tabel 2. RAPBS 2021/2022

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)				
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SILMI				
TAHUN PELAJARAN 2021/2022				
NO	RENCANA PENDAPATAN	JUMLAH	RENCANA BIAYA	JUMLAH
A	SPP		1 Pengembangan Tingkat Pencapaian Perkembangan	Rp.105.800.000
	Iuran SPP 300.000 x Rp 120 ,- x 12 bln	Rp. 432.000.000	2 Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	Rp. 29.736.000
			3 Pengembangan proses pembelajaran	Rp. 43.500.000
B	YAYASAN		4 Pengembangan kurikulum	Rp. 62.605.000
	1. Menerima Dana bantuan Komite	Rp. 35.400.000	5 Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	Rp. 11.600.000
	118 x Rp. 300.000 x 12 bln		6 Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	Rp. 27.900.000
C	PEMERINTAH		7 Pengembangan dan implementasi manajemen sekolah	Rp. 1.740.000
	1. Insentif kota 12 x Rp. 700.000 x 12 bln	Rp. 100.800.000	8 Pengembangan dan penggalan sumber dana pendidikan	Rp. 4.350.000
	2. Sertifikasi 1 x Rp. 1.500.000 x 12 bln	Rp. 18.000.000	9 Gaji dan tunjangan pegawai	Rp. 612.981.000
	3. Inpassing 3 Orang = x 12 bulan x 8.779.200	Rp. 105.350.400	10 Belanja barang dan jasa	Rp.69.500.000
	4. BOP	Rp. 94.200.000	11 Belanja pemeliharaan	Rp.42.800.000
			12 Belanja lain-lain	
D	LAIN - LAIN			
	JUMLAH	Rp. 785.750.400	JUMLAH	Rp. 1.026.479.500

Tabel 3. RAPBS 2022/2023

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)				
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SILMI				
TAHUN PELAJARAN 2022/2023				
NO	RENCANA PENDAPATAN	JUMLAH	RENCANA BIAYA	JUMLAH
A	SPP		1 Pengembangan Tingkat Pencapaian Perkembangan	Rp. 105.800.000
	Iuran SPP 400.000 x Rp 165 ,- x 12 bln	Rp. 792.000.000	2 Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	Rp.29.736.000
	Iuran SPP 300.000 x Rp 35 ,- x 12 bln	Rp. 126.000.000	3 Pengembangan proses pembelajaran	Rp. 43.500.000
B	YAYASAN		4 Pengembangan kurikulum	Rp. 62.605.000
	1. Menerima Dana bantuan Komite		5 Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	Rp. 11.600.000
	2 x Rp. 41.275.000	Rp. 82.550.000	6 Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	Rp. 27.900.000
C	PEMERINTAH		7 Pengembangan dan implementasi manajemen sekolah	Rp. 1.740.000
	1. Insentif kota 12 x Rp. 700.000 x 6	Rp. 100800000	8 Pengembangan dan penggalan sumber dana pendidikan	Rp. 4.350.000
			9 Gaji dan tunjangan pegawai	Rp. 622.981.000
	2. Sertifikasi 1 x Rp. 1.500.000 x 12 bln	Rp. 18.000.000	10 Belanja barang dan jasa	Rp. 13.967.500
	4. Inpassing 3 Orang = x 12 bulan x 8.779.200	Rp. 105.351.240	11 Belanja pemeliharaan	Rp. 69.500.000
	5. BOP		12 Belanja lain-lain	Rp. 42.800.000
D	LAIN - LAIN			
	JUMLAH	1.224.701.240	JUMLAH	Rp. 1.036.479.500

Tabel 4. RAPBS 2023/2024

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)				
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SILMI				
TAHUN PELAJARAN 2023/2024				
NO	RENCANA PENDAPATAN	JUMLAH	RENCANA BIAYA	JUMLAH
A	SPP		1 Pengembangan Tingkat Pencapaian Perkembangan	223.850.000
	Iuran SPP 400.000 x Rp 75 ,- x 12 bln	360.000.000	2 Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	44.261.000
	Iuran SPP 450.000 x Rp 134 ,- x 12 bln	723.600.000	3 Pengembangan proses pembelajaran	141.400.000
B	YAYASAN		4 Pengembangan kurikulum	111.140.000
	1. Menerima Dana bantuan Komite		5 Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	18.810.000
	208 x Rp. 300.000 x 12 bln	62.000.000	6 Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	45.800.000
C	PEMERINTAH		7 Pengembangan dan implementasi manajemen sekolah	1.480.000
	1. Insentif kota 14 x Rp. 700.000 x 12	117.600.000	8 Pengembangan dan penggalian sumber dana pendidikan	11.500.000
			9 Gaji dan tunjangan pegawai	859.864.400
	2. Sertifikasi 12 x Rp. 1.500.000 x 12 bln	18.000.000	10 Belanja barang dan jasa	15.745.000
	3. Inpassing 3 Orang = x 12 bulan x 8.779.200	316.051.200	11 Belanja pemeliharaan	38.400.000
	4. BOP	127.400.000	12 Belanja lain-lain	45.100.000
D	LAIN - LAIN			
	JUMLAH	1.724.651.200	JUMLAH	1.557.350.400

Tabel 5. RAPBS 2024/2025

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)				
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SILMI				
TAHUN PELAJARAN 2024/2025				
NO	RENCANA PENDAPATAN	JUMLAH	RENCANA BIAYA	JUMLAH
A	SPP		1 Pengembangan Tingkat Pencapaian Perkembangan	235.850.000
	Iuran SPP 450.000 x Rp 80 ,- x 12 bln	432.000.000	2 Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	25.311.000
	Iuran SPP 500.000 x Rp 130 ,- x 12 bln	780.000.000	3 Pengembangan proses pembelajaran	107.000.000
B	YAYASAN		4 Pengembangan kurikulum	122.805.000
	1. Menerima Dana bantuan Komite	63.000.000	5 Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	19.600.000
	210 x Rp. 300.000 x 12 bln		6 Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	44.000.000
C	PEMERINTAH		7 Pengembangan dan implementasi manajemen sekolah	1.400.000
	1. Insentif kota 15 x Rp. 700.000 x 6	126.000.000	8 Pengembangan dan penggalian sumber dana pendidikan	13.500.000
	2. Sertifikasi 12 x Rp. 700.000 x 12 bln	18.000.000	9 Gaji dan tunjangan pegawai	943.070.400
	3. Inpassing 3 Orang = x 12 bulan x 8.779.200	105.350.400	10 Belanja barang dan jasa	17.245.000
	4. BOP	117.650.000	11 Belanja pemeliharaan	53.000.000
			12 Belanja lain-lain	33.950.000
D	LAIN - LAIN			
	JUMLAH	1.642.000.400	JUMLAH	1.616.731.400

Tabel 6. RAPBS 2025/2026

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (RAPBS)				
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SILMI				
TAHUN PELAJARAN 202/2026				
NO	RENCANA PENDAPATAN	JUMLAH	RENCANA BIAYA	JUMLAH
A	SPP		1 Pengembangan Tingkat Pencapaian Perkembangan	259.675.000
	Iuran SPP 600.000 x Rp 125 ,- x 12 bln	900.000.000	2 Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	7.425.000
	Iuran SPP 500.000 x Rp 77 ,- x 12 bln	462.000.000	3 Pengembangan proses pembelajaran	111.500.000
B	YAYASAN		4 Pengembangan kurikulum	145.500.000
	1. Menerima Dana bantuan Komite	69.000.000	5 Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	21.475.000
	237 x Rp. 300.000		6 Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	37.000.000
C	PEMERINTAH		7 Pengembangan dan implementasi manajemen sekolah	1.500.000
	1. Insentif kota 15 x Rp. 700.000 x 12	126.000.000	8 Pengembangan dan penggalian sumber dana pendidikan	14.600.000
	2. Sertifikasi 9 x Rp. 2.000.000 x 12	216.000.000	9 Gaji dan tunjangan pegawai	1.222.550.400
	3. Inpassing 3 Orang = x 12 bulan x 8.779.200	316.051.200	10 Belanja barang dan jasa	19.860.000
	4. BOP 223 x 660.000	153.000.000	11 Belanja pemeliharaan	29.000.000
			12 Belanja lain-lain	18.950.000
D	LAIN - LAIN			
	JUMLAH	Rp. 2.242.651.200	JUMLAH	1.889.035.400

Tabel di atas menggambarkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) KB dan TK Islam Silmi dari tahun ketahun. Pada tabel 1 hingga tabel 6 menunjukkan kenaikan rencana anggaran, dikarenakan sumber daya manusia yang meningkat, seperti jumlah guru yang bertambah, perubahan harga barang dan jasa, dan permintaan kebutuhan orang tua murid, serta meningkatnya jumlah murid. Seiring bertambahnya rencana anggaran, pemasukan sekolah juga meningkat karena biaya masuk ke sekolah yang ikut meningkat dan jumlah murid yang mendaftar juga lebih banyak, pada tahun ajaran 2024/2025 jumlah murid nya adalah 250, dan pada tahun ajaran 2025/2026 sekolah akan menerima murid hingga 280 (jika penuh). Maka dari itu yang menyebabkan jumlah rencana anggaran sekolah meningkat setiap tahunnya.

- Pelaksanaan Aktivitas dan Program

No.	Kegiatan	Anggaran komite sekolah	Realisasi	Keterangan
1.	Parenting 1	Rp.63.000.000	Rp. 3.310.000	1. Sewa tenda dan kursi = Rp.400.000 2. Snack dan minum : Rp.2.500.000 3. Narasumber : Rp.410.000
2.	Parenting 2	Rp.57.809.000	Rp. 1.881.000,00	1. Narasumber = Rp. 400.000 2. Bolu dan risol = Rp. 1.225.000 3. Kuesioner 100 lembar = Rp. 156.000 4. Air mineral 4 kotak = Rp.100.000

2.	Jum'at Sedekah	-	Rp. 3.858.000,00	-
3.	Pawai	Rp. 56.038.000	Rp. 1.771.000	1. Daftar pawai = Rp.100.000 2. Konsumsi anak dan guru 150 x 10.000 = Rp.1.500.000 3. Air mineral 3 kotak = Rp.66.000 4. Spanduk dan bendera = Rp.105.000
4.	Kunjungan Kolam Renang	Rp. 50.938.000	Rp. 5.100.000	1. Biaya masuk 145 x 20.000 = Rp.2.900.000 2. Air mineral 5 kotak = 100.000 3. Konsumsi anak dan guru 210 x 10.000 = Rp. 2.100.000
5.	Kunjungan Kebun Melon	Rp. 42.263.000	Rp. 8.675.000	1. Sewa angkot 13 x 200.000 = 2.600.000 2. Biaya wisata melon = 5.965.000 3. Air mineral 5 kotak = 110.000

Total Anggaran dan Realisasi

Program/Kegiatan	Anggaran komite sekolah (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih (Rp)
Parenting 1 & 2	63.000.000	5.191.000,00	57.809.000
Jum'at Sedekah	-	3.858.000,00	-

Pawai	57.809.000	1.771.000,00	56.038.000
Kunjungan kolam renang	56.038.000	5.100.000,00	50.938.000
Kunjungan Kebun Melon	50.938.000	8.675.000,00	42.263.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa Uang Komite Sekolah yang berasal dari orang tua murid dikelola dengan baik oleh sekolah sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Gambar 4.2.1. penghitungan uang dari hasil jum'at sedekah



4.3. Identifikasi Masalah dan Pemecahannya

Pendidikan adalah dasar yang penting dalam proses pertumbuhan anak, terutama pada fase awal seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), dan Pendidikan Usia Dini (PAUD). Namun, di Indonesia, sektor pendidikan pada tingkat ini masi menghadapi berbagai tantangan yang harus segera ditangani untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal bagi generasi mendatang. (Afifah 2023)

Berikut beberapa masalah umum dalam Pendidikan Usia Dini di Indonesia (Afifah 2023) :

- a) Akses yang terbatas : di banyak wilayah, terutama di daerah pedesaan, fasilitas untuk pendidikan usia dini sering kali tidak memadai. Hal ini menyebabkan anak-anak tidak mendapatkan pendidikan yang penting pada tahap awal perkembangan mereka.
- b) Kualitas pengajaran yang rendah : banyak pengajar di sektor pendidikan usia dini yang tidak memiliki kualifikasi yang cukup. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak.
- c) Keterbatasan Sumber Daya : Sekolah-sekolah pendidikan usia dini sering kali mengalami kekurangan dalam hal sumber daya, baik dari segi materi ajar, maupun fasilitas, seperti bangunan, peralatan ajar, buku, materi pembelajaran yang memadai, dan sarana bermain.
- d) Kesadaran Orang Tua yang Minim : banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pendidikan usia dini. Mereka sering kali beranggapan bahwa pendidikan formal baru diperlukan ketika anak memasuki Sekolah Dasar, padahal Pendidikan Usia Dini merupakan fondasi penting bagi anak untuk memasuki Sekolah Dasar.
- e) Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran : integrasi teknologi dalam proses pembelajaran semakin penting di zaman digital ini. Namun, tidak semua institusi pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) dan Pendidikan Usia Dini (PAUD) memiliki akses yang cukup terhadap teknologi. Penggunaan teknologi perlu dilakukan secara hati-hati dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik anak-anak usia dini agar tidak menghambat perkembangan mereka.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh KB dan TK Islam Silmi :

1. Sekolah KB dan TK Islam Silmi ditunjuk oleh Dinas Pendidikan sebagai salah satu sekolah penerima Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), sementara KB dan TK Islam Silmi adalah sekolah umum,

bukan sekolah khusus anak berkebutuhan khusus, sehingga ada beberapa masalah yang dihadapi :

- a) Ketika orang tua yang memiliki anak normal, kurang bisa menerima jika anaknya terkena pukulan tanpa sengaja oleh Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), atau
- b) Ada beberapa orang tua yang ini memindahkan anaknya ke kelas lain, yang lebih kondusif (tidak terganggu), karena di KB dan TK Islam Silmi tidak ada kelas khusus untuk menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), jadi anak normal dan anak berkebutuhan khusus memang tercampur dalam satu kelas, meskipun murid ABK hanya beberapa yang ada di KB dan TK Islam Silmi.
- c) Tidak adanya guru yang berpendidikan khusus untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), tetapi beberapa guru sudah mengikuti pelatihan untuk ABK.

2. Lahan area Sekolah yang terbatas

Sekolah KB dan TK Islam Silmi memiliki lahan area sekolah yang terbatas, banyaknya permintaan orang tua yang meminta untuk memperluas sekolah, tetapi sudah tidak ada lahan yang tersedia disekitar sekolah, sehingga sulit untuk melakukan pengembangan area sekolah, dan lahan area untuk parkir kendaraan orang tua murid juga sangat terbatas.

Pemecahan Masalah :

Dalam membantu pemerintah menyelesaikan masalah yang umum terjadi di pendidikan usia dini, KB dan TK Islam Silmi ikut membantu dengan cara melakukan beberapa kegiatan inovatif baru, sebagai berikut :

1) Secara Internal

Kegiatan yang berhubungan dengan membangun komunikasi interaktif antara sekolah dan orang tua murid, serta mempromosikan budaya sekolah kepada masyarakat sekitar.

- a) Inovasi pendidikan, yaitu mengadakan kegiatan yang rutin dilakukan di sekolah, seperti parenting orang tua murid yang dilakukan setiap 1 bulan sekali dan jum'at sedekah yang dilakukan setiap hari jum'at.

Gambar 4.3.1. Kegiatan Parenting



Gambar 4.3.2. Kegiatan Jum'at Sedekah



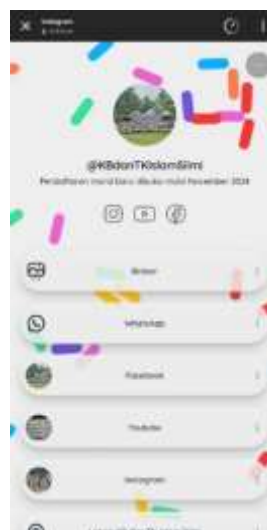
- b) Pembagian Brosur, yaitu membagikan brosur KB dan TK Islam Silmi secara *Offline* atau secara langsung kepada masyarakat sekitar yang memiliki anak usia dini di wisata belanja stadion sempaja Gelora Kadrie Oening.

Gambar 4.3.3. Pembagian Brosur

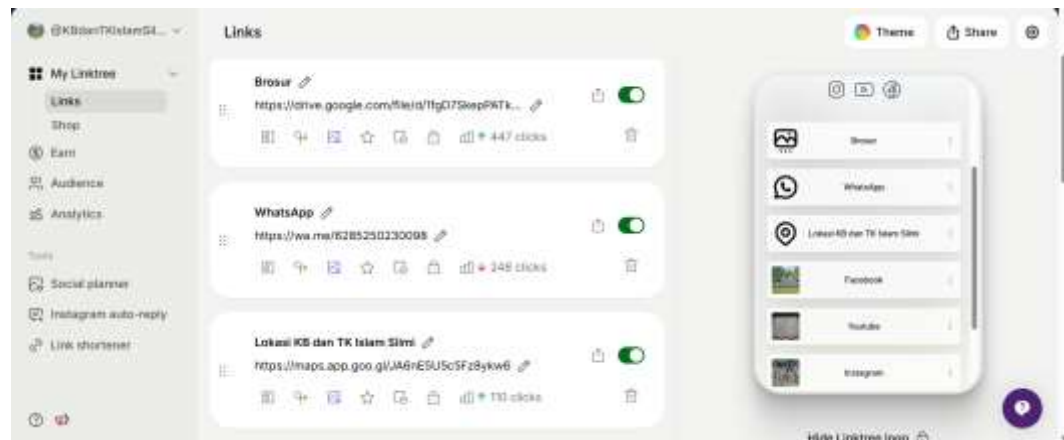


- c) Pembaruan informasi media sosial, yaitu dengan menggunakan linktree sebagai salah satu cara menyalurkan informasi dengan cepat dan mudah diakses oleh orang tua yang memiliki minat terhadap KB dan TK Islam Silmi.

Gambar 4.3.4. Linktree KB dan TK Islam Silmi

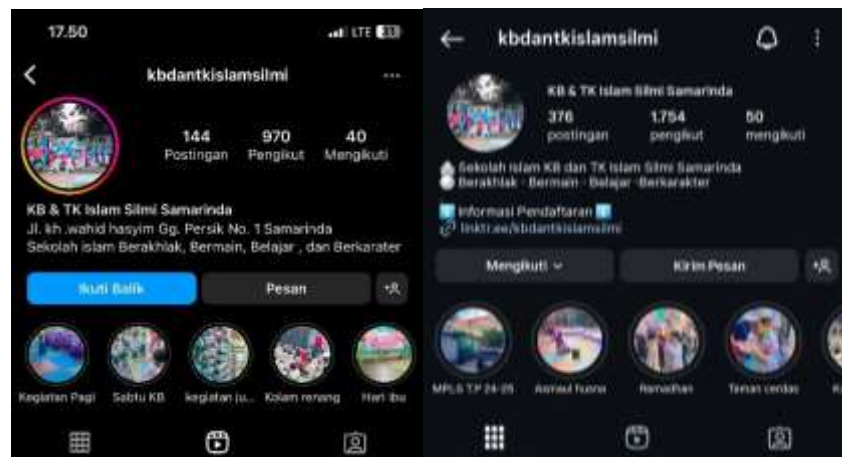


Gambar 4.3.5. Perkembangan setelah adanya LinkTree



Gambar diatas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pada klik di LinkTree yang ada dari awal di buat pada bulan desember 2024.

Gambar 4.3.6. Perbandingan Followers Tahun 2024 dan 2025



Gambar diatas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan followers instagram KB dan TK Islam Silmi dari tahun 2024 dan tahun 2025, setelah adanya pembaruan informasi media sosial dan kegiatan yang diadakan juga menunjukkan besarnya antusias masyarakat untuk mendaftar di KB dan TK Islam Silmi.

Gambar 4.3.7. Perbandingan Postingan Tahun 2024 dan 2025



Gambar diatas menunjukkan perbandingan jumlah like yang didapat pada tahun 2024 dan 2025, ini menunjukkan antusias orang tua murid dan masyarakat dari tahun ke tahun di sosial media KB dan TK Islam Silmi, instagram KB dan TK Islam Silmi selalu mengupload kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

- d) Subsidi Pendaftaran, yaitu pemerintah memberikan pengurangan biaya atau pemberian subsidi sesuai aturan yang ada
- Miskin, uang awal discount 50% dana partisipasi dan SPP 50% (harus ada surat keterangan dari RT yang sah)
 - Ayah meninggal, biaya awal masuk discount 50% dari dana partisipasi dan SPP discount 50% (harus ada surat keterangan kematian dari RT yang sah)
 - Ibu meninggal, biaya awal masuk discount 20% dari dana partisipasi dan SPP discount 20% (harus ada surat keterangan kematian dari RT yang sah)
 - Ayah meninggal dan Miskin, bebas dana partisipasi dan SPP discount 75% (harus ada surat keterangan dari RT yang sah)

- Ibu meninggal dan Miskin, bebas dana partisipasi dan SPP discount 50% (harus ada surat keterangan dari RT yang sah)
- Yatim Piatu dan Miskin, bebas biaya awal masuk dan bebas SPP (harus ada surat keterangan dari RT yang sah)

2) Secara Eksternal :

Kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luar dan tujuannya adalah untuk mengenalkan kepada masyarakat dengan kegiatan, sebagai berikut :

a) Bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan

Kegiatan ini diadakan untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak dalam menumbuhkan jiwa atau rasa empati kepada masyarakat sekitar.

Gambar 4.3.6. pemberian sembako di panti asuhan darul falah



b) Pawai

Sekolah KB dan TK Islam Silmi biasanya ikut andil dalam acara-acara pawai yang diadakan setiap tahunnya, contohnya seperti pada hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 agustus. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan anak pada lingkungan sekitar dan mengenalkan sekolah KB dan TK Islam Silmi kepada masyarakat.

Gambar 4.3.7. Kegiatan Pawai



c) Kunjungan Belajar

Sekolah mengadakan kegiatan ini yang biasanya diadakan beberapa kali dalam 1 tahun ajaran, seperti kunjungan ke kebun melon dan kunjungan ke kolam renang. Kedua kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada anak untuk mengenal alam dan membantu anak untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan.

Gambar 4.3.8. Kegiatan Kunjungan Belajar





Beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di KB dan TK Islam Silmi :

a) Solusi untuk masalah Anak Berkebutuhan Khusus :

- Sekolah membatasi untuk menerima Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), masing-masing kelas hanya 1 Anak Berkebutuhan Khusus.
- Menerima Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dengan kategori ringan sampai sedang saja, jika dalam kategori berat maka pihak sekolah akan merujuk anak untuk ke sekolah khusus ABK.
- Menambah guru bantu pada kelas yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dengan catatan jika anak tersebut sedang tergolong dalam hyper aktif.

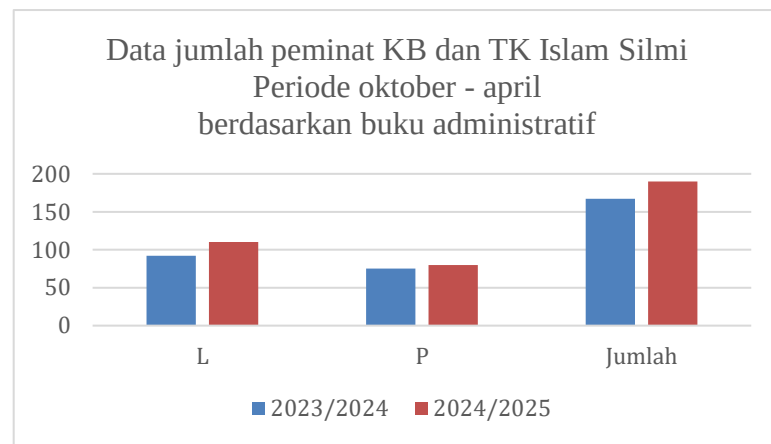
b) Solusi untuk masalah Lahan :

- Membuka cabang baru sekolah KB dan TK Islam Silmi, di area yang berbeda.
- Mengembangkan area sekolah dengan membuat lantai 2 dengan keamanan yang baik dan pengamanan yang ketat.

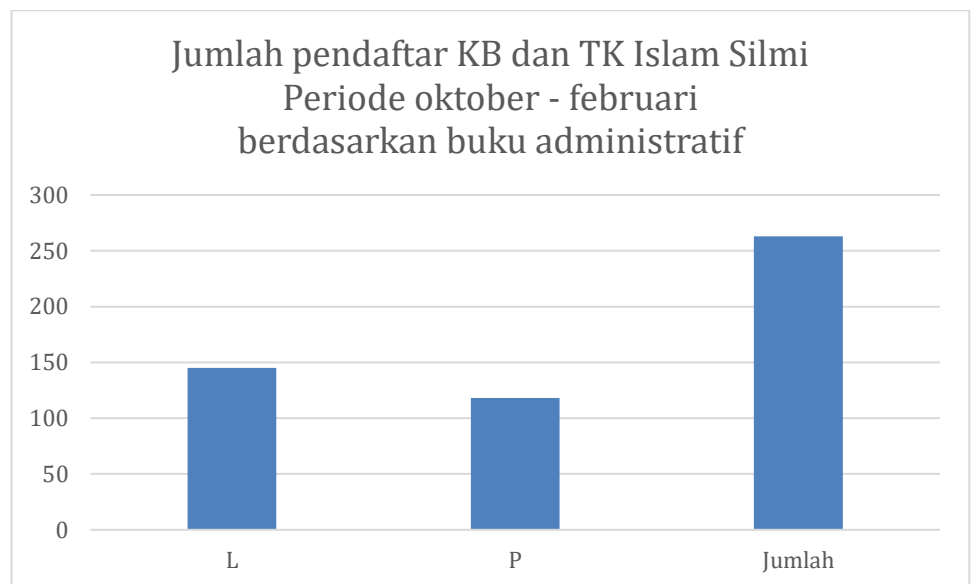
Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan KB dan TK Islam Silmi, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan.

1. Peningkatan jumlah peminat sekolah KB dan TK Islam Silmi

Gambar 4.3.4 jumlah peminat KB dan TK Islam Silmi periode 2023/2024 dan 2024/2025



Gambar 4.3.5 jumlah peminat KB dan TK Islam Silmi periode 2025/2026



Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa terjadi peningkatan pendaftar sebesar 38,5% dari tahun sebelumnya di sekolah KB dan TK Islam Silmi dari periode 2023/2024, 2024/2025, hingga periode yang akan datang yaitu 2025/2026.

Tahun Ajaran	L	P	Jumlah
2023/2024 (oktober-april)	92	75	167
2024/2025 (oktober-april)	110	80	190
2025/2026 (oktober-januari)	145	118	263

2. Testimoni

Hasil testimoni yang dilakukan terhadap orang tua murid setelah dilakukannya tindakan kegiatan inovasi, sebanyak 214 orang tua murid mengisi testimoni ini yang menyatakan sebagai berikut :

Pertanyaan	Ya	Tidak	Mungkin
Apakah ayah/bunda mengetahui adanya kegiatan jum'at sedekah?	166	42	6
Apakah ayah/bunda berkenan untuk mengikuti kegiatan jum'at sedekah?	213	1	-
Apakah kegiatan jum'at sedekah berguna untuk melatih anak-anak dalam kepedulian sesama dan lingkungan?	212	-	2

Apakah kegiatan parenting yang sudah dilakukan menambah pengetahuan bagi ayah/bunda?	208	-	6
Apakah kegiatan parenting yang telah dilakukan mudah dipahami?	208	-	6
Apakah kegiatan parenting dapat dilaksanakan dilingkungan rumah atau keluarga?	197	1	16

Berdasarkan hasil testimoni yang dilakukan mengenai kegiatan inovasi, dapat dilihat bahwa kegiatan ini telah mendapatkan respon yang sangat positif dan menunjukkan dampak yang signifikan terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. 90% orang tua murid setuju dan mendukung keberlangsungan kegiatan inovasi yang sudah dijalankan ini, yaitu kegiatan jum'at sedekah dan kegiatan parenting yang rutin dilakukan setiap 1 bulan sekali.

Secara keseluruhan kegiatan inovasi yang telah dilakukan, berhasil menarik perhatian dan partisipasi orang tua murid, walau beberapa orang tua masih kurang mengetahui tentang kegiatan ini, tapi banyak respon positif yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak, tetapi juga memberikan pengetahuan dan keterampilan parenting. Dengan melanjutkan dan mengembangkan kegiatan ini, diharapkan dapat lebih meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, serta membangun komunitas yang lebih peduli dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan anak mereka.

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Pendidikan Usia Dini (PAUD) di Indonesia, khususnya di Kota Samarinda memiliki peran yang sangat penting dalam membantu menciptakan generasi yang berkualitas dan berkarakter. Meskipun PAUD masih menghadapi berbagai tantangan, seperti akses yang terbatas, kualitas pengajaran yang rendah, dan kesadaran orang tua yang minim, upaya untuk meningkatkan pendidikan ini harus dilakukan. KB dan TK Islam Silmi memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan mengimplementasikan berbagai program yang inovatif.

Inovasi Pendidikan Usia Dini yang saya terapkan ini memberikan dampak positif, adanya kegiatan parenting membantu orang tua untuk memahami lebih dalam perkembangan anak dan cara mendukungnya secara efektif. Dengan adanya kegiatan parenting dan forum diskusi, orang tua dapat berbagi pengalaman dan strategi dalam mendidik anak, serta orang tua dapat memberikan saran kegiatan yang baru atau inovatif. Selain itu, kegiatan parenting ini dapat memperkuat ikatan antara orang tua dan anak. Melalui berbagai aktivitas yang melibatkan orang tua, anak-anak merasa lebih diperhatikan dan didukung.

Kegiatan jum'at sedekah yang dilaksanakan di sekolah tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima, tetapi juga bagi anak-anak yang belajar melakukan sedekah. Orang tua juga berperan penting dalam kegiatan ini, untuk mengajarkan kepada anak pentingnya berbagi kepada sesama. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan sosial ini, mereka belajar tentang nilai-nilai kepedulian terhadap sesama dan saling berbagi sejak dini. Hal ini membantu membentuk karakter anak yang empati dan peduli terhadap sesama. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Dengan berkontribusi pada kesejahteraan orang-orang di sekitar, sekolah menjadi lebih dikenal dan dihargai oleh masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap

sekolah, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada jumlah peminat sekolah KB dan TK Islam Silmi.

Hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat terhadap Pendidikan Usia Dini, yang dapat dilihat dari jumlah pendaftar yang terus meningkat. Selain itu, pendapatan yang juga terus meningkat menunjukkan adanya kenaikan pemasukan, serta testimoni yang dilakukan pada orang tua murid menunjukkan dukungan yang kuat terhadap program-program yang dijalankan.

5.2. Rekomendasi

Untuk langkah-langkah sekolah berikutnya, diharapkan pihak-pihak yang terlibat akan mampu mengambil beberapa tindakan yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak usia dini dan keterlibatan orang tua, antara lain :

- 1) Memperluas program parenting dengan mengundang narasumber yang berpengalaman di bidang pendidikan dan psikologi anak.
- 2) Kegiatan jum'at sedekah diperluas dengan melibatkan lebih banyak komunitas lokal, seperti kerjasama dengan organisasi sosial atau lembaga amal.
- 3) Meningkatkan visibilitas sekolah, dengan mengembangkan media sosial sebagai alat promosi. Membuat konten menarik yang menampilkan kegiatan inovatif.
- 4) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan mengumpulkan umpan balik dari orang tua dapat memberikan saran yang berharga untuk perbaikan di masa mendatang
- 5) Mendengarkan masukan orang tua murid dalam kegiatan parenting, agar sekolah dapat mempertimbangkan kebutuhan mereka, seperti destinasi wisata yang dapat membantu tumbuh

kembang anak kedepannya, serta tema yang harus digunakan dalam pawai yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Evy Nur. 2023. "Tantangan Dan Permasalahan Pendidikan Tingkat TK RA Dan PAUD Di Indonesia." *Klikpendidikan.id*.
<https://www.klikpendidikan.id/pendidikan/3589745622/tantangan-dan-permasalahan-pendidikan-tingkat-tk-ra-dan-paud-di-indonesia>.
- Anisa, Al-Khoridatul. 2025. "Dinamika Dan Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif Global Dan Tantangan Di Indonesia." *kompasiana*.
<https://www.kompasiana.com/al1612/677d0e31ed64154a4539f442/dinamika-dan-implementasi-kebijakan-pendidikan-anak-usia-dini-perspektif-global-dan-tantangan-di-indonesia>.
- Buana, Gana. 2024. "Pendidikan Anak Usia Dini, Kunci Bonus Demografi Indonesia 2045." *media indonesia*.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/709784/pendidikan-anak-usia-dini-kunci-bonus-demografi-indonesia-2045>.
- Dewi, Lydia Nuari. 2023. "Tips Menarik Sekolah Memikat Siswa Dan Orang Tua." *academy.educa.id*. <https://academy.educa.id/teachers/news/2683-tips-menarik-sekolah-memikat-siswa-dan-orang-tua>.
- Fitria, Ninda. 2019. "PAUD Dan Fungsinya Dalam Pendidikan Karakter Anak Sejak Dini." *Tirto.id*. <https://tirto.id/paud-dan-fungsinya-dalam-pendidikan-karakter-anak-sejak-dini-ekAH> (October 20, 2024).
- Helena. 2021. "Kenalkan Pentingnya Pendidikan PAUD, Disdik Samarinda Dorong Program Bunda PAUD Ke Orang Tua." *Kaltim Today*.
<https://kaltimtoday.co/kenalkan-pentingnya-pendidikan-paud-disdik-samarinda-dorong-program-bunda-paud-ke-orang-tua/> (October 20, 2024).
- Zepe. 2023. "Apa Beda PAUD, TK, Dan KB? Ayah Bunda Perlu Tahu Hal Ini." *Educa Studio*. <https://www.educastudio.com/news/apa-beda-paud-tk-dan-kb-ayah-bunda-perlu-tahu-hal-ini> (October 20, 2024).

Lampiran-lampiran

A. Lampiran 1. Laporan Realisasi Anggaran

No.	Kegiatan	Anggaran komite sekolah	Realisasi	Keterangan
1.	Parenting 1	Rp.63.000.000	Rp. 3.310.000	4. Sewa tenda dan kursi = Rp.400.000 5. Snack dan minum : Rp.2.500.000 6. Narasumber : Rp.410.000
2.	Parenting 2	Rp.57.809.000	Rp. 1.881.000,00	5. Narasumber = Rp. 400.000 6. Bolu dan risol = Rp. 1.225.000 7. Kuesioner 100 lembar = Rp. 156.000 8. Air mineral 4 kotak = Rp.100.000
2.	Jum'at Sedekah	-	Rp. 3.858.000,00	-
3.	Pawai	Rp. 56.038.000	Rp. 1.771.000	5. Daftar pawai = Rp.100.000 6. Konsumsi anak dan guru 150 x 10.000 = Rp.1.500.000 7. Air mineral 3 kotak = Rp.66.000

				8. Spanduk dan bendera = Rp.105.000
4.	Kunjungan Kolam Renang	Rp. 50.938.000	Rp. 5.100.000	4. Biaya masuk 145 x 20.000 = Rp.2.900.000 5. Air mineral 5 kotak = 100.000 6. Konsumsi anak dan guru 210 x 10.000 = Rp. 2.100.000
5.	Kunjungan Kebun Melon	Rp. 42.263.000	Rp. 8.675.000	4. Sewa angkot 13 x 200.000 = 2.600.000 5. Biaya wisata melon = 5.965.000 6. Air mineral 5 kotak = 110.000

B. Lampiran 2. Laporan Realisasi Jadwal dan Kegiatan

Program/Kegiatan	Anggaran komite sekolah (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih (Rp)
Parenting 1 & 2	63.000.000	5.191.000,00	57.809.000
Jum'at Sedekah	-	3.858.000,00	-
Pawai	57.809.000	1.771.000,00	56.038.000
Kunjungan kolam renang	56.038.000	5.100.000,00	50.938.000
Kunjungan Kebun Melon	50.938.000	8.675.000,00	42.263.000

C. Lampiran 3. Laporan Kinerja (*Performance Report*)

Jumlah Peminat KB dan TK Islam Silmi

Tahun Ajaran	L	P	Jumlah
2023/2024 (oktober-april)	92	75	167
2024/2025 (oktober-april)	110	80	190
2025/2026 (oktober-januari)	145	118	263

Jumlah murid KB dan TK Islam Silmi

Kelas	Jumlah murid periode 2024/2025	Jumlah murid periode 2025/2026 (jika penuh)
KB 1	19	24
KB 2	20	24
TK A1	27	30
TK A2	26	30
TK A3	26	26
TK B1	27	30
TK B2	27	30
TK B3	26	30
TK B4	26	30
TK B5	26	26
Jumlah	250	280

D. Lampiran 4. Dokumentasi Perintisan Bisnis

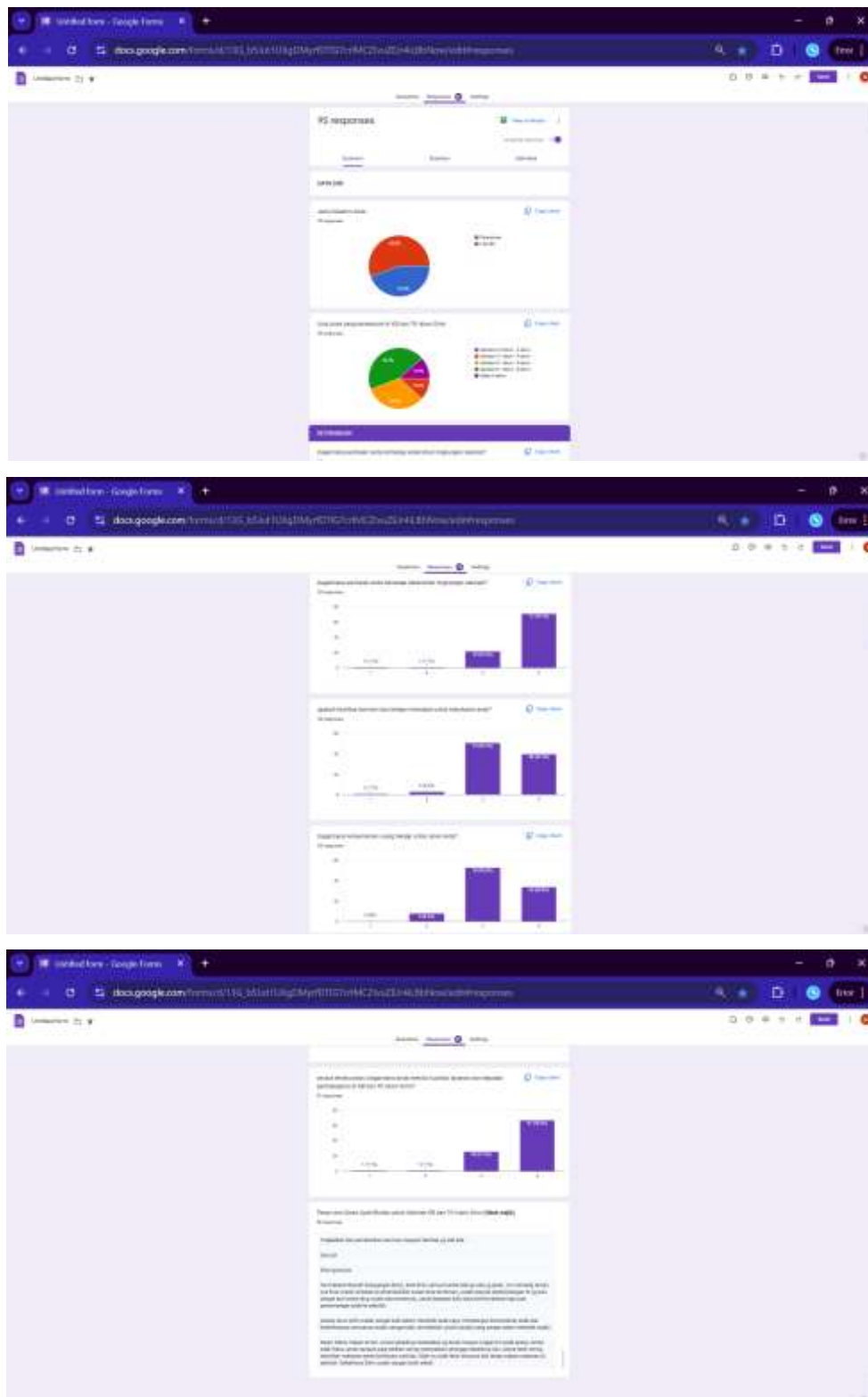
Gambar 1.1 Testimoni yang dilakukan di sekolah



Gambar 1.2 Hasil Testimoni kegiatan parenting dan jum'at sedekah

[illegible]

Gambar 1.3 kepuasan orang tua terhadap sekolah



Gambar 1.5 kegiatan parenting



Gambar 1.7. Kegiatan Kunjungan

